

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG AKTIVITAS
EKONOMI DAN SUMBER DAYA ALAM MELALUI MODEL
PICTURE AND PICTURE DI KELAS IV SDN RAWAMANGUN
09 PAGI PULOGADUNG JAKARTA TIMUR**



Oleh:

Elvi Yusmika Sari
1815128665
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

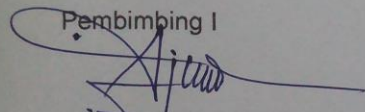
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

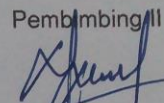
Judul: Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

Nama Mahasiswa : Elvi Yasmika Sari
Nomor Registrasi : 1815128665
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian : 28 Januari 2016

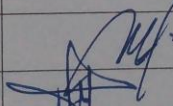
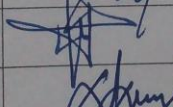
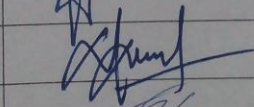
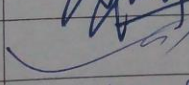
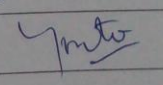
Pembimbing I


Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd
NIP: 197708232008011012

Pembimbing II


Dr. Fahrurrozi, M.Pd
NIP: 197507222006041003

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)**		
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		15/02 2016
Drs. Arifin Maksum, M.Pd (Anggota)****		16/02 2016
Drs. Satrio, M.Pd (Anggota)		16/02 2016

Catatan:

- * Dekan FIP
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Program Studi
- **** Dosen Penguji Selain Pembimbing dan Ketua Program Studi

**Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi dan Sumber
Daya Alam Melalui Model *Picture And Picture* Di Kelas IV SDN
Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur
2016**

Elvi Yusmika Sari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas dan sumber daya alam melalui model *picture and picture* di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi, Pulogadung Jakarta Timur. Penelitian dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi, yang berlokasi di Jalan Pemuda No.06 Kelurahan Rawamangun Kec. Pulogadung Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan Januari tahun 2016 pada semester 2 tahun pelajaran 2015-2016. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus dari Stephen Kemmis dan Mc. Taggart dengan 4 tahap setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh dari proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture*. Pada siklus I 55,17%, pada siklus II 89,65%, dengan demikian model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah model *picture and picture* dapat dijadikan sebagai salah satu cara meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata kunci: Hasil belajar IPS dengan menggunakan model *picture and picture*

Improve Learning Outcomes IPS About Economic Activity and Natural Resources Through Model Picture And Picture In Class IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung in East Jakarta 2016

Elvi Yusmika Sari

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve learning outcomes IPS about the activities and natural resources through a model picture and picture-in-class IV SDN 09 Pagi Rawamangun, Pulogadung in East Jakarta. Research conducted at SDN Rawamangun 09 Pagi, which is located on the street No.06 youth Pulogadung in East Jakarta. The research was carried out for 1 month January 2016 on lessons 2tahun half from 2015 to 2016. This research method is using a classroom action research cycle model of Stephen Kemmis and Mc. Taggart with 4 stages of each cycle of planning, implementation, observation and reflection. The results showed that the data obtained from the learning process in improving student learning outcomes by using a model picture and picture. 55.17% in the first cycle, the second cycle of 89.65%, thus the model picture and picture can improve student learning outcomes. The implication of this research is a model picture and picture may dijadikan as one way of improving learning outcomes IPS in the fourth grade primary school students.

Keywords: *Results of social studies using the model picture and picture*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Elvi yusmika Sari
NIM : 1815128665
Jurisan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Aktivitas Ekonomi dan sumber Daya Alam melalui model *picture and picture* di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur adalah:

1. Dibuat oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang dibuat orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, Januari 2016



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalannya menuju surga (HR. Muslim)

Jangan tunggu sampai besok apa yang bisa kamu lakukan hari ini.

Skripsi ini kupersembahkan khusus untuk:

Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah meridhoi, mendo'akan dan memberi dukungan hingga tercapainya cita-citaku. Semoga ilmu yang kudapat bisa bermanfaat sebagai mana mestinya...

Ketiga adinda tercinta, Nova Ramadhani, Dedi Rizki Amanda dan Muhammad Farid... Teruslah menuntut ilmu dan semoga kelak kamu dapat mengamalkannya menjadi amanah, ibadah maupun aqidah...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, hanya dengan limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan hasil belajar ips tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam melalui model *picture and picture* di kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pulogadung Jakarta Timur”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada pemerintah pusat khususnya Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menempuh pendidikan S1 di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
2. Bapak Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan tata cara penyusunan skripsi yang akurat dari sisi materi pada penulis dan juga kepada Bapak Dr. Fakhurrozi, M.Pd selaku dosen pembimbing II serta sebagai Ketua Prodi yang telah mengarahkan tata cara penyusunan laporan dan metodologi penulisan skripsi yang tepat kepada penulis.

3. Kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
4. Kepada Bapak Drs. Panut selaku kepala sekolah SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dan Ibu Ruslina Tompubalon, S.Pd selaku observer/guru pengamat yang dengan sabar dan ikhlas telah memberikan bimbingan dan arahan pada penulis selama melakukan penelitian, guru-guru SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang selalu memberikan semangat dan pencerahan pada penulis serta siswa kelas IV B SDN. Rawamnagun.
5. Kepada keluarga tercinta khususnya Ayahanda Amran dan Ibunda Sarnawati selaku orang tua penulis serta adinda Nova Ramadhani, Dedi Rizki Amanda dan Muhammad Farid selaku adik penulis yang tak henti-hentinya mendo'akan,meberi semangat serta memberikan dukungan bagi penulis dalam penyelesaian studi.
6. Kepada Yumsami Pramata, yang telah memberi bantuan semangat dan dukungan, sahabat ku Rinti Sarnita, kakak ku Hesti Mailindri HB dan Ika Mariati Putri terimakasih telah membantu segala kekuranganku teman sekamarku 3A8 (Cut Fitri, Nur Sarifawati dan Safrida Risma) Kepada seluruh teman-teman PPG-T khususnya angkatan 2012 yang telah sama-sama berjuang, sama-sama memberikan dukungan baik suka maupun susah kita telah membuktikan bahwa dengan kerja keras, semangat dan

kekompakan pada akhirnya kita bisa mengarungi perjalanan pendidikan bersama di Kampus tercinta.

Tak ada gading yang tak retak. Itulah peribahasa yang pantas diucapkan dalam penulisan skripsi ini. Hala ini dikarenakan dalam skripsi ini masih jauh dari kesalahan dan kekurangan. Akhir kata penulis menerima saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang besar bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Jakarta, 28 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	7
C. Pembatasan Fokus Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Manfaat Hasil Penelitian	9
BAB II ACUAN TEORETIK	10
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	10
1. Hakikat Hasil Belajar IPS	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Pengertian Hasil Belajar	13
c. Pengertian IPS	14
2. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	18
B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif dan Desain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih	20

1. Pengertian Model <i>Picture and Picture</i>	20
2. Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Picture and Picture</i>	23
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	24
D. Pengembangan Konseptual dan Perencanaan Tindakan	27
E. Hipotesis Tindakan	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30

A. Tujuan Khusus Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan	31
D. Subjek/Partisipan Yang Terlibat Dalam Penelitian	33
E. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian	33
F. Tahapan dan Intervensi Tindakan.....	34
1. Perencanaan Tindakan.....	34
2. Pelaksanaan	35
3. Pengamatan	35
4. Refleksi	36
G. Hasil Tindakan yang Diharapkan	37
H. Data dan Sumber Data.....	38
1. Data Penelitian.....	38
2. Sumber Data	38
I. Instrument Pengumpulan Data Yang Digunakan	39
1. Variabel Hasil Belajar IPS.....	40
a. Definisi Konseptual.....	40
b. Definisi Oprasional	40
c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS.....	40
2. Variabel Model <i>Picture and Picture</i>	43
a. Definisi Konseptual.....	43
b. Definisi Oprasional	43
c. Kisi-kisi Pemantau Tindakan dengan Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	44
J. Teknik Pengumpulan Data	48
K. Teknik Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Analisis	49
1. Analisis Data	49
2. Interpretasi Data	49
L. Teknik Keabsahan Data	51

**BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS,
DAN PEMBEHASAN..... 52**

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan.....	52
---	----

1. Siklus I.....	52
a. Tahap Perencanaan	52
b. Tahap Tindakan.....	53
c. Tahap Observasi	61
d. Tahap Refleksi.....	63
2. Siklus II.....	65
a. Tahap Perencanaan	65
b. Tahap Tindakan.....	65
c. Tahap Observasi	73
d. Tahap Refleksi.....	73
B. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	74
C. Analisis Data	76
1. Analisis Data Pemantauan Ketuntasan Hasil Belajar	77
2. Analisis Data Peningkatan Rata-rata Belajar Siswa	77
3. Analisis Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	78
4. Analisis Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	79
D. Interpretasi Hasil Analisis	80
E. Pembahasan.....	82
1. Data Hasil Belajar Siswa	82
2. Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	83
3. Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	83

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN..... 85

A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86
C. Saran	86

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	91
Lampiran 2	Lembar Kerja Siswa I	103
Lampiran 3	Lembar Instrumen Evaluasi	104
Lampiran 4	Lembara Jawaban Instrument Evaluasi.....	109
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	110
Lampiran 6	Lembar Kerja Siswa II	124
Lampiran 7	Lembar Instrumen Evaluasi II.....	125
Lampiran 8	Lembar Jawaban Instrumen Evaluasi	129
Lampiran 9	Materi/Bahan Ajar.....	130
Lampiran 10	Instrumen Analisis Nilai/Hasil.....	133
Lampiran 11	Kis-Kisi Pengamatan Tindakan Guru.....	135
Lampiran 12	Kisi-Kisi Pengamatan Tindakan Siswa	136
Lampiran 13	Instrumen Pemantau Aktivitas Guru	138
Lampiran 14	Instrumen Pemantau Aktivitas Siswa	140
Lampiran 15	Instrumen Catatan Lapangan Aktivitas Guru.....	141
Lampiran 16	Instrumen Catatan Lapangan Aktivitas Siswa	142
Lampiran 17	Surat Keterangan Validasi.....	143
Lampiran 18	Instrumen Validasi	144
Lampiran 19	Analisis Hasil Belajar IPS Siklus I.....	145
Lampiran 20	Analisis Hasil Belajar IPS Siklus II.....	146
Lampiran 21	Instrumen Pemantau Tindakan Guru Siklus I.....	148
Lampiran 22	Instrumen Pemantau Tindakan Guru Siklus II	150
Lampiran 23	Instrumen Pemantau Tindakan Siswa Siklus I	152

Lampiran 24 Instrumen Pemanntau Tindakan Siswa Siklus II	154
Lampiran 25 Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	156
Lampiran 26 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	158
Lampiran 27 Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	160
Lampiran 28 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	162
Lampiran 29 Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	165
Lampiran 30 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	168
Lampiran 31 Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	170
Lampiran 32 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	173
Lampiran 33 Surat Keterangan Penelitian.....	177
Lampiran 34 Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah	178

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrument Hasil Belajar IPS	41
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrument Pemantau Tindakan Guru dalam Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	44
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Pemantau Tindakan Siswa dalam Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	77
Tabel 4.1	Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Guru	61
Tabel 4.2	Hasi Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan siswa	72
Tabel 4.3	Ketuntasan Hasil Belajar	77
Tabel 4.4	Nilai Rata-rata Hasil Belajar	78
Tabel 4.5	Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	79
Tabel 4.5	Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart.....	32
Gambar 4.1	Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran dan dipimpin oleh ketua kelas	54
Gambar 4.2	Siswa sedang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	54
Gambar 4.3	Siswa sedang membaca materi sebelum memulai pembelajaran model <i>picture and picture</i>	55
Gambar 4.4	Guru dan siswa melakukan tanya jawab	57
Gambar 4.5	Siswa melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i>	58
Gambar 4.6	Siswa membacakan hasil diskusi bersama teman kelompoknya	59
Gambar 4.7	Siswa mengerjakan tes evaluasi	60
Gambar 4.8	Siswa menyimak penjelasan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.....	66
Gambar 4.9	Diskusi kelompok	67
Gambar 4.10	Siswa menyimak guru menyampaikan materi melalui <i>white board</i>	69
Gambar 4.11	Siswa mempersentasikan hasil diskusi	70
Gambar 4.12	Tempelan urutan gambar yang telah ditempelkan siswa pada siklus II	71
Gambar 4.13	Siswa sedang mengerjakan evaluasi siklus II	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Pencapaian KKM Belajar Siswa Siklus I.....	64
Grafik 4.2	Pencapaian KKM Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	74
Grafik 4.3	Rentang Hasil Belajar Siswa Siklus I Siklus II	80
Grafik 4.4	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa	80
Grafik 4.5	Persentase Rata-Rata Hasil Belajar Siswa	81
Grafik 4.6	Persentase Pemantau Tindakan Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model <i>Picture And Picture</i>	81
Grafik 4.7	Persentase Pemantau Tindakan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Model <i>Picture And Picture</i>	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia sejauh ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan (*teacher centered*), ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar, yang berakibat kurangnya pengalaman belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran menjadi sesuatu yang bersifat rutinitas sehingga cenderung menonton yaitu kapur dan tutur (*chalk and talk*).

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, kita tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama tersebut. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan beberapa pokok pikiran. Guru menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut.

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang disengaja dan terencana yang meliputi bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai suatu proses yang disengaja dan terencana, maka

upaya mengetahui kebutuhan dan keinginan harus sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga memperoleh kepuasan dan kemampuan yang optimal. Salah satu kegiatan yang disengaja dan terencana adalah pembelajaran IPS. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.¹ Ruang lingkup mata pelajaran IPS terdiri dari berbagai aspek. Bidang garapannya meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Secara lebih umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS berkenaan dengan pengenalan dan pemahaman siswa dan lingkungannya. Salah satu tujuan pembelajaran IPS yaitu agar siswa memiliki kemampuan dasar untuk berpikir kritis dan logis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

Namun pada kenyataannya, di sekolah dasar khususnya di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur guru kurang mempunyai perencanaan yang memadai untuk memberikan pembelajaran IPS. Terkadang guru hanya menekankan pada bobot materi sehingga siswa hanya dituntut untuk membaca atau mendengarkan ceramah dari guru. Pemakaian metode dan media pun belum banyak dikuasai guru dan dianggap untuk pembelajaran IPS bukan merupakan hal yang prinsip

¹ Sadiryo., *Pendidikan IPS di S.*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h.6

padahal anggapan seperti itu adalah salah. Selain itu dengan adanya Ujian Nasional di akhir jenjang pendidikan yang mengkhususkan pada tiga pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA menyebabkan pelajaran IPS menjadi kurang dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak maksimal.

Rendahnya hasil belajar siswa ini diperoleh dari target persentase pencapaian KKM yang hanya mencapai 52% dari 29 siswa, yaitu 15 siswa yang memperoleh nilai 67-80. Hal lainnya peneliti menemukan bahwa khususnya pelajar Ilmu Pengetahuan Sosia (IPS) pada kelas IV bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Guru belum menerapkan model pembelajaran dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, masih ada siswa yang tidak aktif dan tidak menyimak pada saat guru sedang menjelaskan materi. Sehingga pada saat diberikan evaluasi di akhir pembelajaran, masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 67%.

Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar disekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktik banyak di anut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar

mengajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika sudah hafal dengan hal-hal yang telah dipelajarinya. Sudah barang tentu bentuk pembelajaran seperti ini secara esensial belum memadai. Perlu kita pahami, perolehan pengetahuan maupun upaya penambahan pengetahuan hanyalah salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentunya kepribadian sesungguhnya.

Oleh karena itu, guru perlu meminimalisir dan mencari solusi agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif, menarik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dianggap efektif adalah dengan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.² Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dimaksud. Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman dan mengembangkan keterampilan sosial

Guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif dan strategi yang sistematis guna mengembangkan kesempatan dan meningkatkan kerja sama kelompok. Guru tidak hanya sebagai fasilitator, motivator, dan penggerak

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.54

dalam pembelajaran, tetapi juga harus meningkatkan kemampuannya dari segi pengetahuan dan keterampilan. Begitu pula pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru juga harus mampu meningkatkan kererampilannya dan menggunakan model pembelajaran yang menarik.

Guru menjadi salah satu orang yang bertanggung jawab secara langsung dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan diharuskan pula meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai guru yang profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, guru dituntut untuk menguasai materi dengan baik agar dapat disampaikan dan dipahami oleh siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³ Hasil belajar dalam penelitian ini berupa nilai, yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa. Pembelajaran model *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan dan dapat merangsang motivasi siswa dalam belajar terutama dalam memahami pelajaran IPS. Penerapan model *picture and picture*, memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi tentang materi dalam bentuk gambar. Siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari isi materi dari gambar yang di-

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2011), h.30

tampilkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Model *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis.⁴ Media gambar yang digunakan dalam menjelaskan materi yang diajarkan dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan menggunakan media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan focus sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan dapat diingat kembali oleh siswa. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru suda menyiapkan gambar yang akan ditampilkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian berkenaan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “meningkatkan hasil belajar IPS melalui model *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS Kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

Oleh karena itu agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dibutuhkan peran guru yang optimal dalam memunculkan kreatifitas siswa. Meskipun mengajar konvensional masi dilakukan oleh guru dalam

⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka setia, 2011), h.89

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tidak menherankan jika diadakan evaluasi akhir setiap pembelajaran, para siswa pada umumnya memperoleh hasil yang baik, tetapi sudah berselang beberapa waktu dan diberikan ulangan harian, mereka gagal memperoleh hasil yang diinginkan.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah yang reliable dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa di kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur masih sulit dengan pembelajaran IPS.
2. Strategi mengajar guru masih bersifat konvensional
3. Aktivitas belajar siswa yang monoton, seperti mendengarkan guru, mencatat dan mengerjakan soal-soal.
4. Kurangnya kreatifitas siswa dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa masih dibawah KKM.

C. Pembatasan masalah

Memperhatikan luasnya ruang lingkup permasalahan yang diuraikan di atas, maka penelitian ini akan dibatasi yang bertujuan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti sehingga diperoleh masalah yang akan diteliti

sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan terarah. Untuk mengefektifkan hasil dari penelitian ini, maka penelitian membatasi masalah pada “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Picture and Picture* di Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi serta pembatasan masalah penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar IPS dapat ditingkatkan melalui model *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur?
2. Bagaimana melalui penerapan model *picture and picture* meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur?

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis; teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan pada umumnya dan khususnya meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dasar.
2. Secara Praktis;

- a. Siswa; Diharapkan memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk dapat berfikir logis dalam memahami setiap materi yang diajarkan melalui pengalaman yang telah didapat oleh siswa.
- b. Guru; Melalui hasil ini, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru dan sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan model *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah Dasar; Sebagai bahan acuan bagi sekolah untuk dipergunakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi Peneliti; Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dengan penelitian yang sejenis sehingga pengetahuan yang ditemukan semakin bertambah.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Acuan Teori dan Fokus yang Diteliti

1. Hakikat Hasil Belajar IPS

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kunci paling penting dalam kehidupan manusia khususnya dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar tak pernah ada pendidikan. Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena adanya dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Belajar menurut Gagne adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah⁵.

Bruner proses belajar dapat dibedakan dalam tiga fase yakni, informasi, transformasi, dan evaluasi pendapat ini berarti dalam setiap pelajaran diperoleh informasi, dan informasi ini di analisis, diubah atau ditransformasi kedalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas. Melalui bantuan guru kemudian dinilai sampai kemudian dinilai sampai di mana pengetahuan yang

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.2

diperoleh dan transformasi itu dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain⁶.

Menurut Nasution belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial⁷. Belajar adalah suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentunya respon respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena suatu hal.

Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotor.⁸

Sementara Hamalik menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is devined the modifcator or strengthening of behavior trough experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Dengan demikian, belajar itu bukan sekedar mengingat atau menghafal saja, namun lebih luas dari itu merupakan mengalami. Hamalik juga menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan dalam kebiasaan (*habit*), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Perubahan tingkah laku dalam perubahan belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan.⁹

⁶ Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) h.138

⁷ Suprijono *Loc cit.* h.2

⁸ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2011) h.13

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Kharisma Putra, 2012), h.3-4

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Dengan demikian maka perubahan fisik akibat sengatan serangga, patah tangan, patah kaki, buta mata, penyakit bisul, tuli telinga, dan sebagainya bukanlah termasuk perubahan akibat belajar. Oleh karenanya, perubahan sebagai hasil proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perbuatan belajar seseorang dapat berubah menjadi kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁰ Siswa dikatakan telah mempunyai hasil belajar setelah menunjukkan kemampuan tertentu sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Sebaliknya siswa tidak dikatakan memiliki hasil belajar jika tidak menunjukkan kemampuan tertentu walaupun ia telah belajar. Seorang siswa yang telah memperoleh hasil belajar sanggup berbuat atau melakukan suatu yang tidak sanggup dilakukan sebelumnya.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹¹

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, meringkas, menjelaskan, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual¹².

¹⁰ Nana Sudjana., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 30

¹¹ Susanto, *op cit* h.5

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2011), h.6-7

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan atau tingkat keberhasilanyang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran tertentu setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar. Dimana kemampuan belajar siswa tersebut dapat di ukur menjadi tiga ranah yaitu kognitif, dan psikomotor. Yang harus diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Artinya hasil pembelajaran yang di pilih oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara terpisah melainkan menyeluruh.

Jadi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa ditandai dengan serta menunjukkan nilai sebagai hasil belajar akhir setelah siswa tersebut mengikuti proses belajar.

c. Pengertian IPS

Ilmu Penegtahuan Sosial adalah bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan disiplin ilmu sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan

pembelajaran (NCSS,1991).¹³ Menurut Pusat kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas (2006), IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujutkan sudatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.¹⁴ Artinya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diartikan sebagai kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial serta untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan.

Menurut Zuraik dalam Djahri (1984), IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.¹⁵ Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga Negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa dimasyarakat.

¹³ Enok Maryani., *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h.8

¹⁴ *Ibit*, h.10

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama 2013), hh.137-138

Buchari Alma mengemukakan pengertian IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempermasalahkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti: Geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi politik, dan psikologi. Dengan mempelajari IPS ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun secara kelompok, untuk menemukan kepentingannya dapat terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.¹⁶

Melalui pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi lebih peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat. Sesuai KTSP dengan tujuan pembelajaran IPS adalah:

- 1) Agar siswa dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Agar siswa memiliki kemampuan untuk berfikir logis dan kritis, memiliki rasa ingin tahu, dapat memecahkan masalah, dan memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Agar siswa memiliki komitmen, kemampuan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

¹⁶ Susanto, *Ibit* h142

- 4) Agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk baik di tingkat local, nasional maupun global.¹⁷

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Bahkan pada sebagian perguruan tinggi juga dikembangkan IPS sebagai salah satu mata kuliah yang sasaran utamanya mengembangkan aspek teoritis, seperti yang menjadi penekannya pada *social sciences*. IPS mengkaji beberapa peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dilingkungan masyarakat. Pada jenjang pendidikan dasar, pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mengkaji, fenomena-fenomena serta masalah sosial yang ada sekitar mereka. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian pembelajaran yang pokok-pokoknya berkaitan langsung dengan organisasi dan perkembangan masyarakat dan manusia sebagai anggota masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu program pendidikan maupun kumpulan beberapa mata pelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang terkait dengan kehidupan sosial yang berkumpul menjadi satu dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial seperti, ilmu politik, ekonomi, antropologi, psikologi, geografi, sejarah,

¹⁷ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooprative Learning Analisis Mata Pelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.15

dan sebagainya dan dapat dikaji berdasarkan seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Hasil belajar IPS dapat disimpulkan sebagai suatu proses perubahan kearah yang lebih baik secara menetap yang didapat siswa dengan mengumpulkan sendiri gagasan yang suda dimiliki, dalam hal ini berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang selanjutnya dapat mengatasi setiap permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari yang menimpa diri sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat.

2. Karakteristik Siswa Kelas IV di SD

Setiap anak di usia SD memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar memasuki tingkat oprasional konkret, yang memiliki ciri-ciri berfikir logis, siswa sudah banyak memulai berkata-kata sebagai visualisasi diri hasil pemikirannya. Dengan demikian, tingkat oprasional konkret sebaiknya siswa diberikan kegiatan

dalam setiap pembelajaran, agar dapat melatih perkembangan berfikirnya pada tahap selanjutnya.

Pendapat Piaget mengenai perkembangan belajar pada anak-anak adalah sebagai berikut: a) Anak-anak mempunyai struktur mental yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka bukan merupakan orang dewasa dalam bentuk kecil, mereka mempunyai cara yang khas untuk menyatakan kenyataan dan untuk menghayati dunia sekitarnya. Maka memerlukan pelayanan tersendiri dalam belajar, b) Perkembangan mental pada anak melalui tahap-tahap tertentu, menurut suatu urutan yang sama bagi semua anak, c) Walaupun berlangsungnya tahap-tahap perkembangan itu melalui suatu urutan tertentu yang sama bagi semua anak, d) Walaupun berlangsungnya tahap-tahap perkembangan itu melalui suatu urutan tertentu, tetapi jangka waktu untuk berlatih dari suatu tahap yang lain tidaklah selalu sama pada setiap anak, e) Perkembangan mental dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu: *kemasakan, pengalaman, interaksi sosial* dan *equilibration* (proses dari tiga faktor di atas bersama-sama untuk membangun dan memperbaiki struktur mental), f) Tiga tahap perkembangan anak, yaitu: berfikir secara intuitif kurang lebih 4 tahun, beroperasi secara kongkret kurang lebih 7 tahun, dan beroperasi secara normal kurang lebih 11 tahun.¹⁸ Pada umumnya siswa kelas IV SD berusia 9-10 tahun, bila mengukur dari tahapan yang telah

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta 2010) hh.12-13

dikemukakan oleh Piaget, usia tersebut berada pada tahap oprasional kongkret. Berdasarkan teori tersebut siswa kelas IV sekolah dasar berada pada tahap oprasional kongkret, pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, masih sangat terikat pada fakta-fakta perseptual, artinya anak ampu berfikir logis, tetapi masih terbatas pada objek-objek kongkret, dan mampu melakukan konservasi.

Perlu diketahui bahwa perkembangan intelektual menjadi proses yang sederhana seperti melihat, menyentuh, menyebutkan nama benda dan sebagainya, serta adaptasi yaitu suatu rangkayan perubahan yang terjadi pada setiap invidu sebagai hasil interaksi dengan dunia sekitarnya.

Dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah dasar kelas IV, tergolong dalam tahap oprasional kongkret, dimana mereka masih berpikir secara logis, menyelesaikan masalah dengan baik, susk menyelidiki berbagai hal dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta terdorong untuk berprestasi di sekolahnya, walaupun masih senang untuk bermain.

B. Acuan Teoretik Alternatif Intervensi Tindakan

1. Pengertian Model *Picture and Picture*

Dalam dunia pendidikan, startegi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to echieves a pacticular educational goal* (J.R.

David, 1976).¹⁹ Jadi, dengan demikian strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Model *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. Model *picture and picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok.

Menurut Hamdani, *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Sehingga siswa yang cepat mengurutkan gambar jawaban atau soal yang benar, sebelum waktu yang ditentukan habis maka merekalah yang mendapat poin.²⁰ Model *picture and picture* ini berbeda dengan media gambar dimana *picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h.126

²⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka setia, 2011) h.89

media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis.

Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik dan Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan *Power Point* atau *software* yang lain.

Menurut Johnson, prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- 2) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- 3) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya
- 4) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- 5) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- 6) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif. Sesuai dengan namanya, tipe ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjawab persoalan bagaimana belajar itu bermakna, menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan realita yang ada serta lebih melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisikl, maupun sosial.

2. Langkah–langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

²¹ Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture
(<http://jurnalbidandiah.blogspot.co.id/2012/04/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>)Diakses Senin, 14 september 2015

Sesuai dengan namanya, tipe ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Adapun langkah-langkah dalam model *picture and Picture* menurut Hamzah B. Uno adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan ekonomi berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian
- 5) Memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 6) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 7) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 8) Kesimpulan²²

Dengan pelaksanaan langkah-lang tersebut diharapkan pembelajaran dikelas diharapkan menjadi lebih afektif bagi siswa. Dimana siswa tersebut akan lebih cepat memahami dan menguasai materi.

C. Bahasa Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa peneliti yang dianggap relevan oleh peneliti adalah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penggunaan model *picture and picture*.

Penelitian yang relevan dengan variabel yaitu penelitian yang dilakukan oleh: M Hivzil Goro, dalam penelitiannya yang berjudul “peningkatan hasil belajar IPS tentang mengenal jenis-jenis pekerjaan menyimpulkan

²² Hamza B, Uno., *Belajar dengan Pendekatan Paillkem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.81

bahwa hasil belajar IPS dapat dikembangkan melalui model pembelajaran *picture and picture*". Tahun 2014.²³ Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas III SD Islam Al-Chaidar Cikarang Utara, Kab. Bekasi tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 40 siswa diperoleh melalui observasi kognitif, efektif dan psikomotor siswa, wawancara, observasi siswa. Tes kognitif siklus I dan tes kognitif siklus II. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus, siklus I prosentase efektifitas belajar siswa adalah 58,17% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 86,49%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu model pilihan pada pembelajaran IPS dan dikategorikan baik.

Istibro, dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii di MTS Alwahdah Sumber Kabupaten Cirebon, Tahun 2013."²⁴ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata

²³ M. Hivzil Goro., *Peningkatan Hasil Belajar IPS Terhadap Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan*. Skripsi (Jakarta: Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2014).

²⁴ Istibro "Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS" (Cirebon: Jurusan Tadris Ilmu

pelajaran IPS terpadu tentang angkatan kerja dan ketenaga kerjaan dapat meningkatkan keaktifan siswa dari siklus I poin awal 2,6 meningkat menjadi 3,2 pada siklus II, kemudian pada siklus III menjadi 4,0 naik sebesar 1,3 dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari nilai rata-rata 67,12 dan ketuntasan klasikal 57,5% pada siklus I, pada siklus II nilai rata-rata 71,62 dan ketuntasan klasikal 67,5% dan pada siklus III menjadi meningkat dengan nilai rata-rata 76,50 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif pilihan pada pembelajaran IPS dan dikategorikan baik.

Indah Nurrohmah dalam penelitiannya yang berjudul ; “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Perjuangan Melawan Penjajah dengan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas V di MIM Tempusari, Klaten, Tahun 2014.”²⁵ Penelitian ini didapatkan hasil bahwa belajar sebelum menerapkan model *picture and picture* teridentifikasi sebagian besar siswa tidak mampu mencapai KKM yaitu sebanyak 7 siswa atau sebesar 47%. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *picture*

Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2013).

²⁵ Indah Nurrohmah, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan Model Picture and Picture pada kelas V. dengan materi “Perjuangan Melawan Penjajah”* (Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

and picture pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tempusari, Ngawen, Klaten dilaksanakan dua siklus. Pelaksanaan tindakan melalui empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pembelajaran IPS dengan model *picture and picture* dapat mengaktifkan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Prestasi belajar setelah dilakukan siklus I terdapat sebanyak 27% yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 dan pada siklus II terdapat 93% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Nilai hasil belajar setelah diadakan tindakan penelitian mengalami peningkatan yang semula hanya 47% siswa mencapai ketuntasan. Setelah dilakukan siklus I meningkat 26% menjadi 73% yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 dan pada siklus II siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 meningkat 20% menjadi 93%. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil kompetensi yang diharapkan pada penggunaan model *picture and picture* yaitu dengan perlakuan semua kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada indikator kooperatif model *picture and picture*. Adapun penghitung jumlah skor bagi setiap siswa kemudian dipresentasikan menjadi skor rata-rata di atas KKM mencapai 85% dari seluruh siswa dianggap berhasil.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Belajar adalah sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perbuatan belajar seseorang dapat berubah menjadi kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar merupakan perubahan atau tingkat keberhasilanyang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran tertentu setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar. Dimana kemampuan belajar siswa tersebut dapat di ukur menjadi tiga ranah yaitu kognitif, dan psikomotor. Yang harus diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Artinya hasil pembelajaran yang di pilih oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara terpisah melainkan menyeluruh.

Model *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Model *picture and picture* sebagai model yang digunakan guru merupakan salah satu yang dianggap dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata

pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Penggunaan model *picture and picture* didasarkan beberapa alasan, anatar lain karena model ini mampu melatih kemampuan berpikir logis sesuai dengan urutan-urutan yang seharusnya, yang diikuti dengan argumentasi siswa atas pengurutan gambar tersebut. Artinya, bahwa kemampuan berpikir dan pemahaman konsep siswa menjadi hal mendasar dalam penggunaan teknik ini. guru hanya memberikan bimbingan materi pelajaran, selebihnya adalah tanggung jawab siswa untuk menguasainya.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*, guru tetap menggunakan pembelajaran klasikal (ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas), dalam penyajian materi pelajaran. Tetapi pembelajaran klasikal tersebut dikembangkan atau diperkaya guru dengan model *picture and picture* sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dalam hal ini tercapainya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian diharapkan dapat membuktikan secara empiris dilapangan melalui model *picture and picture* guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur.

Penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan menjadi lebih bermakna pada diri siswa, menciptakan susana belajar yang menyenangkan dan dapat menghilangkan kejenuan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan dikelas IV dimana keseluruhan dalam satu kelas ada 29 orang siswa.

2. Waktu penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2016. Mengacu pada kalender akademik dan menyesuaikan pada materi pelajaran semester genap agar materi pelajaran dapat berjalan dengan efektif.

C. Metode dan Desain Intervensi tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

Jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classom action research*) yang bertujuan untuk memperbaiki efektifitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi di dalam sebuah kelas.²⁶ Menurut Sanford penelitian tindakan merupakan suatu kegiatan siklus yang bersifat menyeluruh, yang terdiri dari analisis, penemuan fakta, tambahan, dan evaluasi.²⁷

Menurut Kemmis, penelitian tindakan kelas merupakan sebuah inquiri yang bersifat mandiri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial termaksud pendidikan dengan maksud untuk meningkatkan kemantapan kemajuan dari: (a) praktek-praktek sosial maupun kependidikan, (b) pemahaman terhadap praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi pelaksanaan praktek-praktek pembelajaran.²⁸

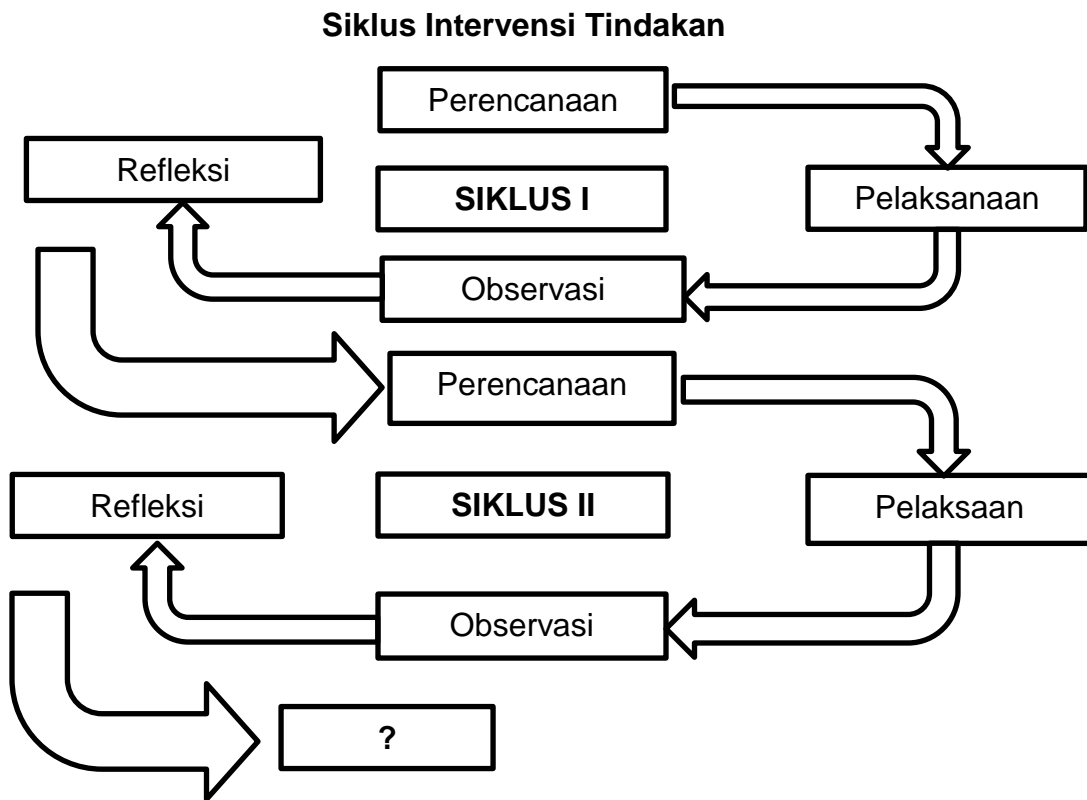
Dari beberapa pengertian beberapa para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru didalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar.

²⁶ Zainal Akib., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung CV.Yarma Widia, 2008), h.13

²⁷ Tim Dosen PTK., *Konsep Dasar dan Karakter Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, 2006), hh.5-6

²⁸ *Ibid.*, h.6

Dalam penelitian ini ada dua tindakan yang dilakukan yaitu: aktifitas tindakan dan aktifitas penelitian. Penelitian ini dilakukan didalam kelas maka disebut dengan penelitian tindakan kelas. Desain intervensi tindakan terdiri dari dua siklus, dan menggunakan Kemmis dan Taggart dalam Suharismi, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pelaksanaan, dan d) refleksi. Adapun penelitian model Kemmis dan Taggart dapat digambarkan seperti bagian dibawah ini:



Gambar 3.1: Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart.²⁹

²⁹ Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h.16

D. Subjek Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur yang berjumlah 29 siswa. Sementara partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur selaku observer yang dinilai mampu memahami dan menilai proses pembelajaran selama siklus pembelajaran berlangsung.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran posisi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pemimpin perencanaan (guru) yang melakukan pengamatan terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti akan membuat perencanaan tindakan yang akan didiskusikan dan berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur dan pihak-pihak terkait untuk bekerja sama dalam tugas dan peran masing-masing. Peneliti melakukan langsung apa yang akan ditingkatkan dalam kelas tempat mengajar. Derajat atau tingkat keikutsertaan peneliti dalam kegiatan ini dikategorikan pada tingkat “peran serta aktif peneliti sebagai pelaksana dan pengamat”. Peneliti yang juga sebagai pengajar dalam kegiatan pembelajaran berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Dengan keikutsertaan ini, peneliti berusaha melihat dan mencari serta mempelajari perilaku subjek, sehingga dapat memperoleh data yang akurat.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melalui beberapa tahapan siklus. Dalam penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, dan tiap siklus akan dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti merencanakan peningkatan hasil belajar IPS melalui model *picture and picture* di kelas IV dengan memperhatikan waktu pembelajaran dengan langkah-langkah dari pelaksanaan *picture and picture* ini adalah sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, 2) Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan, penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, 3) Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi), 4) Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada. 5) Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar, 6) Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan Konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) Siswa menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya. Menggunakan media pembelajaran, serta membuat instrument penilaian, pengumpulan data dan evaluasi hasil belajar

dalam keseluruhan siklus yang direncanakan. Rencana pembelajaran didasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana pembelajaran. Peneliti mengajar berdasarkan hasil kesepakatan yang telah disepakati bersama-sama, yaitu memberikan materi yang sesuai yang telah direncanakan terlebih dahulu. Dalam penerapan penelitian tindakan kelas ini peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran melalui model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Dalam penelitian ini juga melibatkan kolabolator yakni guru yang mengamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama 4 pertemuan, yang dilakukan selama 8 jam pembelajaran dan dilakukan dalam dua siklus. Pelaksanaan disesuaikan dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah.

3. Pengamatan

Guru kelas IV sebagai kolaborator penelitian. Kolabolator mengamati situasi selama proses pembelajaran berlangsung kemudian mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran dan menuliskan dalam lembar pengamatan. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti dan tim

peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara peneliti dan observer untuk menganalisis ketercapaian proses pembelajaran tindakan maupun untuk menganalisis factor-faktor penyebab tidak tercapainya tindakan.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan data hasil observasi dikumpulkan lalu dianalisis kembali oleh peneliti maupun observer secara bersama-sama melakukan refleksi (merenungkan kembali proses belajar mengajar yang telah dilakukan).

Peneliti dan observer pada tahap ini mengadakan tanya jawab dan diskusi dengan tujuan melakukan perbaikan proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya. Proses refleksi juga merupakan verifikasi data hasil pengamatan observer sehingga akan memperoleh data-data sama dan tepat antara peneliti dan observer.

Berdasarkan verifikasi data dan hasil pengamatan tersebut, akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir yang sudah muncul pada putaran pertama dan sekaligus sebagai acuan untuk merencanakan tindakan baru dan melakukan perbaikan proses pembelajaran bagi penelitian pada putaran berikutnya.

Sesudah melakukan persiapan kegiatan di atas, selanjutnya peneliti menempuh langkah-langkah mulai dari siklus I hingga siklus II selanjutnya tergantung keberhasilan dari pelaksanaan penelitian ini. setelah itu baru dilaksanakan siklus berikutnya.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan (Kriteria Keberhasilan)

Keberhasilan dari setiap tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur melalui penggunaan model *picture and picture* adalah adanya perubahan hasil belajar IPS tentang “aktivitas ekonomi dan sumber daya alam” yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Ketercapaian keberhasilan penggunaan model *picture and picture* ini ditunjukkan pada dua segi yaitu melalui proses dan hasil evaluasi. (1) Melalui proses dengan target nilai yang diperoleh minimal 80% dari pemantauan tindakan guru dan siswa dalam melaksanakan *picture and picture*. Pada aspek keterampilan dianggap berhasil apabila 80% dari jumlah siswa mencapai nilai 67. (2) Melalui evaluasi hasil, tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil minimal 80% dari jumlah siswa yang sudah mencapai skor 67 pada aspek pengetahuan.

H. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan, bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam melalui model *picture and picture*. Data penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu (1) data pemantauan tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, (2) data hasil belajar IPS siswa digunakan untuk memperoleh gambaran berhasil tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan.

Data penelitian yang diperoleh selama tindakan dikategorikan dalam dua jenis yaitu, data hasil dan data proses. Data hasil diperoleh setelah tindakan dari siklus ke siklus pada penelitian sedangkan data proses diperoleh selama proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data tersebut dapat berupa angka-angka data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran tes dan non tes seperti lembar soal dan pengamatan

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil evaluasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur serta kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model

picture and picture sedangkan data pemantauan adalah guru dan siswa serta catatan lapangan.

I. Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah instrumen yang berbentuk tes dan non tes. Instrumen yang berbentuk tes digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan model *picture and picture*. Instrumen tes ini dirumuskan dengan mengacu pada kis-kisi yang telah disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Tes yang diberikan mengacu pada kurikulum KTSP 2006 mata pelajaran IPS dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan atas data pemantauan tindakan dan data penelitian. Instrumen pemantauan tindakan yaitu pengamatan terhadap strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir dalam mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Pemantauan tindakan menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari butir indikator dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang ada.

Instrumen penilaian ini berisi materi yang akan di validasi terlebih dahulu oleh dosen ahli sebelum disebar kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas IV.

1. Variabel Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar IPS adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik secara menetap yang didapat siswa dengan mengumpulkan sendiri gagasan yang suda dimiliki, dalam hal ini berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang selanjutnya dapat mengatasi setiap permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari yang menimpa diri sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar IPS adalah angka/skor kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran IPS yang mencakup pencapaian ranah kognitif, efektif, dan psikomotor khususnya pada materi “Aktivitas ekonomi dan sumber daya alam”. Dalam penelitian ini ranah kognitif mencakup aspek yang dikembangkan oleh Bloom dan telah direvisi oleh Anderson yaitu C1 (mengetahui), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi).

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Kisi-kisi instrumen hasil belajar IPS terdiri dari:

Kisi-kisi hasil belajar IPS yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Peneliti membuat kisi-kisi instrumen pembelajaran IPS berpedoman dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan silabus kelas IV. Selanjutnya dibuat penyebaran *lay out* yaitu penyusunan kisi-kisi soal yang meliputi aspek C1, C2, C3, C4, dan C5 penyusunan soal disesuaikan dengan instrumen hasil belajar.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar IPS
 “Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam”

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	Mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam	1,4,5,9					4
	Menyebutkan contoh-contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam	3,7,10,13					4
	Menjelaskan contoh aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam		2,6,11,14				4

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
	Mengaitkan peninggalan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam				8,16,17		3
	Mengelompokkan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam			12,15,20			3
	Menyimpulkan manfaat dan cara merawat sumber daya alam agar tidak rusak					18,19	2
	Jumlah	8	4	3	3	2	20

Keterangan:

C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Menerapkan

C4 = Menganalisis

C5 = Mengevaluasi

Nilai perolehan, $N_a = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Rata-rata nilai = jumlah total nilai akhir : Jumlah total siswa

Rata-rata pencapaian KKM= $\frac{\text{Jumlah nilai} \geq 70}{\text{Banyak siswa yang mendapat nilai} \geq 70}$

Presentase pencapaian KKM = $\frac{\text{Jumlah siswa yang dinilainya} \geq 70}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$

2. Variabel Model *Picture and Picture*

a. Definisi Konseptual

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang *kooperatif*. Dimana dalam pembelajaran ini siswa memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Model *picture and picture* adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan gambar dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar secara optimal, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

b. Definisi Oprasional

Model *picture and picture* dapat dilihat melalui pengamatan dengan menggunakan pedoman pengamatan observasi, jumlah skor pengamatan dinyatakan dengan angka. Hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran menggambarkan tingkat penguasaan guru dalam mengelola pembelajaran yang mengacu pada proses model *picture and picture* hasil

pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa berdasarkan kategori tertentu. Hasil pengamatan terhadap keterampilan model *picture and picture* siswa menggambarkan tingkat penguasaan keterampilan model *picture and picture* siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Kisi-Kisi Pemantau Tindakan dengan Menggunakan Model *Picture and Picture*

Instrumen yang digunakan untuk memantau tindakan adalah instrumen non tes, yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan model *picture and picture* berlangsung. Kisi-kisi instrumen guru dan siswa disusun sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pemantau Tindakan Guru dan Siswa dalam Menggunakan Model *Picture and Picture*

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Guru	Siswa	
1	Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1		1
		• Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2	1

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Guru	Siswa	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan berupa masalah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan jawaban atas masalah yang akan dipecahkan 	3		1
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan jawaban atas masalah yang ditanyakan 		3	1
2	Menyajikan materi sebagai pengantar	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi melalui gambar/slide 	4,5		2
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak guru menyampaikan materi melalui gambar 		4,5	2
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan 	6,7		2
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya 		6,7	2
3	Menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan ekonomi berkaitan dengan materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukan gambar melalui media gambar 	8,9		2
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan memahami guru menunjuk gambar pada <i>slide power point</i> 		8,9	2

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Guru	Siswa	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membaca materi sebelum melakukan model <i>picture and picture</i> 	10		1
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca materi yang yang terdapat pada buku dan materi yang telah dibagikan oleh guru 		10	1
		<ul style="list-style-type: none"> Guru kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i> 	11		1
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang disampaikan oleh guru 		11	1
4	Menunjuk/memanggil siswa secara bergantian	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan persiapan untuk menunjuk/memanggil siswa untuk melakukan model <i>picture and picture</i> 	12		1
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberi contoh tentang tata cara pembelajaran model <i>picture and picture</i> 		12	1
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi intruksi kepada siswa unruk maju kedepan secara bergiliran 	13		1

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Guru	Siswa	
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti intruksi guru maju kedepan kelas untuk melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i> 		13	1
5	Memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	<ul style="list-style-type: none"> Guru mulai memimpin siswa untuk melakukan model <i>picture and picture</i> 	14		1
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan model <i>picture and picture</i> 		14,15,16	2
		<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i> 	15		1
6	Menanyakan alasan/dasar pemikirn urutan gambar tersebut	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan tentang gambar yang telah ditempelkan 	16		1
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan dan memberi alasan tentang gambar yang telah dipasang 		17,18	2
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melempar pertanyaamemberi kesempatan kepada siswa lain jika jawaban siswa tersebut masih belum tepat 	17		1
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain memperbaiki jawaban temannya yang masih kurang/belum tepat 		19	1

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Guru	Siswa	
7	Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari 	18		1
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi motivasi/penguatan kepada siswa 	19		1
8	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa menyimpulkan pembelajaran Siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari 	20	20	1
	Jumlah		20	20	20
Jumlah=40 butir pernyataan					

Penilaian :

Skor pemantau = $\frac{\text{jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$
Tindakan_

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data penelitian tindakan kelas ini berupa tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk memonitoring data dan hasil belajar IPS ranah kognitif yaitu untuk mengukur kompetensi siswa selama diberikan tindakan. Penelitian ini

menggunakan tes tertulis berbentuk tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

Sementara teknik non tes digunakan untuk memonitoring data hasil belajar IPS selama proses pembelajaran dengan mengukur kemampuan siswa selama diberikan tindakan dalam penggunaan model *picture and picture*. Penjaringan data non tes ini akan didapat melalui: (1) Pengamatan langsung (observasi) saat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*; (2) Catatan lapangan selama penelitian, baik kelebihan maupun kelemahan yang perlu diperbaiki atau ditambah, maupun kelebihan yang yang perlu dipertahankan; (3) Menggunakan dokumentasi berupa foto-foto saat kegiatan berlangsung.

K. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis data

Penelitian ini adalah tentang peningkatan hasil belajar IPS melalui model *picture and picture* pada materi “aktivitas ekonomi dan sumber daya alam” dikelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur. Data yang terkumpul berupa data proses dan data hasil.

2. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukang oleh peneliti dan

kolaborator. Interpretasi hasil analisis disajikan tidak hanya dalam bentuk foto, melainkan kesimpulan pada setiap akhir siklus, dimana peneliti bersama kolaborator menghitung persentase pencapaian dengan kriteria keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kriteria keberhasilan IPS dalam penelitian ini adalah skor rata-rata KKM siswa dengan persentase pencapaian 80% dari seluruh siswa dengan kriteria ketuntasan minimal 67. Kriteria keberhasilan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa melalui penggunaan model *picture and picture* dalam penelitian ini mencapai skor rata-rata 80% di atas KKM. Jika penelitian hasil belajar dan proses IPS pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan, maka dilakukan siklus II dan seterusnya sampai mencapai target yang ditentukan. Untuk mencari persentase digunakan rumus sebagai berikut:

Pengolahan nilai setiap siswa digunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor siswa}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menghitung persentase KKM digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak Siswa yang memperoleh } \geq 67}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keterpercayaan/keabsahan data proses pengamatan dan data hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validasi pada dosen ahli dibidang IPS instrumen pengumpulan data yang telah dibuat. Uji validasi ini untuk mengetahui keabsahan data dari instrumen tersebut. Kemudian teknik yang digunakan untuk menerapkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data kemampuan siswa, kemudian pengecekan oleh observer yang dilakukan untuk menilai secara jujur.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBEHASAN

F. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Sebelum peneliti melaksanakan tindakan siklus I peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, yang mana didalamnya mencakup rangkayan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada model *picture and picture* dengan memperhatikan kemampuan dasar siswa terhadap materi yang disampaikan.

Selain RPP untuk persiapan mengajar peneliti juga telah mempersiapkan media pembelajaran yang berupa gambar aktivitas ekonomi dan sumber daya alam baik dari buku, internet dan dalam bentuk *power point*. Selain *power point*, buku, dan gambar, peneliti juga mempersiapkan kertas karton dan lem kertas serta permen sebagai *reeward* bagi siswa yang menempelkan secara logis dan aktif sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu model *picture and picture*. Pengamat atau observer

dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus ini sesuai dengan yang direncanakan dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan yang telah diputuskan bersama dengan kolaborator, yaitu materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam melalui model *picture and picture*.

Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan ke-1 (Senin, 04 Januari 2016, pukul 09.40-10.50)

a) Kegiatan awal (10 Menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan memberi salam, berdo'a bersama, dan mengabsen siswa, serta mengelolah kelas agar menjadi kondusif. Kemudian melakukan apersepsi, yaitu mencoba pengetahuan siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sejauh mana siswa mengingat pelajaran yang telah di ikuti sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



Gambar 4.1
Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran dan dipimpin oleh ketua kelas

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti siswa menyimak penjelasan materi tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam sebagai pengantar yang di sampaikan guru.



Gambar 4.2
Guru menyampaikan tujuan materi sebagai pengantar

Selanjutnya siswa mengenal gambar bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang gambar bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Kemudian siswa menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.

Dalam kegiatan selanjutnya siswa dalam diskusi kecil diberi LKS untuk mendiskusikan tentang contoh-contoh kegiatan ekonomi. Setelah melakukan diskusi siswa diberi waktu membaca materi dari buku untuk meyakinkan pengetahuan tentang mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.



Gambar 4.3

Siswa sedang membaca materi sebelum memulai pembelajaran model *picture and picture*

Kemudian siswa menutup materi yang telah dibaca dengan mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah model *picture and picture* yang akan dilakukan siswa. Setelah itu siswa melakukan model pembelajaran *picture and picture*, dalam model ini siswa di panggil secara individu untuk memasang/mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Setelah menempelkan/mengurutkan gambar guru menanyakan alasan dasar/dasar pemikiran urutan gambar dan dari alasan atau urutan gambar yang telah ditempelkan guru muli menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir guru dan siswa merangkum/menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang belum di pahami. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) mencari gambar Prasasti yang ada di Indonesia. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dan siswa bersiap-siap untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

2. Pertemuan ke-2 (Selasa, 05 Januari 2016 pada pukul 08.15-09.25)

a) Kegiatan awal (10 Menit)

Pada kegiatan awal pertemuan kedua ini guru mengkondisikan kelas, menyiapkan siswa untuk belajar. Kemudian guru mempersiapkan media, alat

dan bahan ajar pembelajaran yang telah dipersiapkan dan siswa menyiapkan diri untuk memulai pembelajaran. Setelah seluruh siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

Seperti pada pertemuan sebelumnya siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat tentang jenis-jenis sumber daya alam. Kemudian siswa menyebutkan sumber daya alam yang banyak terdapat kegiatan ekonomi yang di dimanfaatkan oleh masyarakat daerah setempat. Melakukan tanya jawab dengan tentang materi yang telah disampaikan di.



Gambar 4.4
Guru dan siswa melakukan tanya jawab

Seperti pada pertemuan pertama siswa secara kelompok dalam diskusi kecil dibagikan LKS untuk membuat daftar kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang terdapat di daerah daerah masing-masing.

Kemudian setelah selesai menyelesaikan diskusi siswa diberi waktu untuk membaca kembali materi yang telah dibagikan untuk meyakinkan diri sebelum melakukan model *picture and picture*. Setelah menutup materi guru langsung menjelaskan langkah-langkah permainan model *picture and picture*. Setelah itu barulah siswa melakukan model *picture and picture* dengan memasang/mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis secara individu dan dengan intruksi guru.



Gambar 4.5

Siswa melakukan pembelajaran model *picture and picture*

Kemudian siswa menyampaikan alasan/dasar pemikiran pada urutan gambar tersebut. dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian siswa secara berkelompok membacakan hasil diskusinya tentang macam-macam usaha kegiatan ekonomi yaang berkaitan dengan sumber daya alam di daerah setempat.



Gambar 4.6

Siswa membacakan hasil diskusi bersama teman kelompoknya

Selanjutnya Siswa bersama guru meluruskan kesalahan pemahaman atas penjelasan siswa dan memberikan penguatan karena telah berani

mengemukakan pendapat dan merangkum/menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir Siswa mengerjakan evaluasi secara individu tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. dan siswa bersama guru menutup pelajaran dengan do'a.



Gambar 4.7

Siswa mengerjakan tes evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa, observer melakukan pengamatan terhadap tindakan dan aktifitas pembelajaran melalui lembar pengamatan serta memberikan penilaian pada lembar pengamatan tindakan

tersebut. lembar pengamatan ini akan menjadi tolak ukur atau acuan untuk menentukan rencana tindakan selanjutnya.

c. Tahap Observasi Tindakan Siklus I

Dalam melakukan pengamatan observer menggunakan lembar pengamatan tindakan yang berisi 32 butir pernyataan yang berisi 16 butir pernyataan guru dan 16 butir pernyataan untuk siswa pada pelaksanaan model *picture and picture*. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peningkatan model *picture and picture* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Selain menggunakan instrumen pemantau tindakan di nilai oleh observer, pada saat pembelajaran berlangsung observer membuat catatan lapangan yang berisi kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* melalui pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Berikut tabel hasil pengamatan pada siklus I:

Tabel 4.1

Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Guru Siklus I

No	Hasil Temuan
1	Guru belum memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan Guru mengajukan pertanyaan atau masalah dan

	memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide jawaban atas masalah yang akan dipecahkan
2	Guru belum sepenuhnya memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan
3	Guru belum melakukan persiapan untuk menunjuk/memanggil siswa untuk melakukan model <i>picture and picture</i>
4	Guru melempar pertanyaan memberi kesempatan kepada siswa lain jika jawaban siswa tersebut masih belum tepat
5	Guru belum memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari

Tabel 4.2

Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Siswa Siklus I

No	Hasil Temuan
1	Belum seluru siswa menyimak guru menyampaikan materi melalui gambar/ <i>slide power point</i>
2	Belum semua siswa membaca materi yang yang terdapat pada buku dan materi yang telah dibagikan oleh guru
3	Siswa belum malkukan intruksi guru maju kedepan kelas untuk melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i>

4	Guru masih kurang memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari
5	Siswa belum menerima penguatan dan motivasi
6	Siswa lain belum bisa memperbaiki jawaban temannya yang masih kurang/belum tepat

Hasil catatan lapangan yang diperoleh kemudian dirangkum dan didiskusikan oleh peneliti dan observer. Hasil diskusi ini menjadi masukan untuk perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Hal ini dilakukan agar kekurangan dan kelemahan pada siklus pertama dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Dengan demikian kemampuan belajar siswa akan lebih baik dan meningkat dari hasil belajar sebelumnya.

d. Refleksi Siklus I

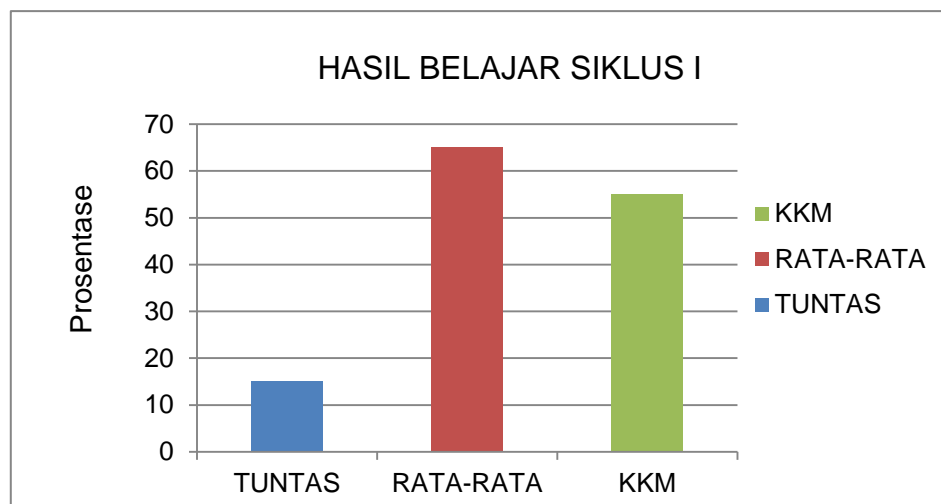
Pada tahapan ini observer masih menemukan beberapa tindakan dianggap kurang memuaskan, sehingga menurut observer pada siklus ini belum maksimal. Beberapa siswa masih belum dapat menyesuaikan diri dengan kelompoknya dan siswa masih belum dapat melakukan tahapan-tahapan model *picture and picture*. Selain itu siswa masih ada yang belum berani mengemukakan pendapat dalam kelompok. Untuk itu sebelum

melanjutkan pada siklus selanjutnya observer dan guru melakukan diskusi agar dapat memperbaiki kekurangan-kekuarangan dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai dasar bahwa pada siklus ini masih belum maksimal dapat dilihat dari perolehan nilai siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 67 sebanyak 9 orang dari jumlah keseluruhan yaitu 29 siswa. Hal ini menjadi penyebab hasil belajar siswa masih dibawa KKM yaitu pada proses pembelajaran melalui model *picture and picture* baru tercapai sekitar 55% yang mendapat nilai ≥ 67 . Berdasarkan kekurangan-keurangan yang ditemukan pada siklus I, peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sehingga diharapkan pada siklus II akan lebih baik dari pada siklus I yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Grafik 4.1

Pencapaian KKM Siklus I



2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada penerapan pembelajaran siklus I masih banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti mempersiapkan perencanaan untuk siklus berikutnya. Adapun perencanaan tersebut antara lain: (1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, (3) menyiapkan instrumen pemantau tindakan dan (4) menyiapkan kamera untuk mendokumentasi gambar saat dilaksanakannya tindakan.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Setelah tindakan penelitian siklus I dilakukan, peneliti juga melakukan tindakan penelitian pada siklus II. Berdasarkan banyaknya pertemuan dan alokasi waktu yang ditentukan pada siklus I maka tahap penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 07 Januari 2015 dan Jum'at 08 Januari 2016 dengan alokasi waktu pembelajaran untuk setiap pembelajaran adalah 2 jam pembelajaran atau 2 x 35 menit. Adapun uraian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

1) Pertemuan ke-1 (Senin, 11 Januari 2016 pukul 08.15-09.25)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengkondisikan kelas, mengabsensi dan memeriksa kebersihan kelas serta merapikan tempat duduk siswa. Guru menyiapkan media berupa gambar peninggalan-peninggaan sejarah, dengan tujuan untuk menunjang materi pelajaran yang akan disampaikan.

Setelah semua siap guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi yaitu menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya yang diketahui dan memotivasi siswa agar lebih semangat serta aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Mengemukakan kegiatan menarik tentang permainan yang akan dilakukan.



Gambar 4.8

siswa menyimak penjelasan guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti (50 menit)

Pada kegiatan awal di siklus II seperti pembelajaran sebelumnya siswa mengamati jenis gambar tentang kondisi lingkungan sumber daya alam yang terdapat usaha/kegiatan ekonomi yang dirawat dan tidak dirawat. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab. Kemudian siswa menjelaskan cara merawat atau melestarikan lingkungan potensi alam yang terdapat kegiatan ekonomi agar tidak rusak. Selanjutnya . siswa menyebutkan penyebab lingkungan sumber daya alam yang rusak dan terabaikan. Selanjutnya siswa secara kelompok diskusi kecil diberi LKS untuk mendiskusikan tentang pengelompokkan penyebab dan cara merawat lingkungan alam yang dijadikan tempat aktivitas ekoknomi.



Gambar 4.9
Diskusi kelompok

Seperti sebelumnya setelah mengerjakan tugas diskusi kelompok siswa diberi waktu membaca materi untuk meyakinkan pengetahuannya mengenai materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Setelah lebih kurang 10 menit siswa menutup buku materi dan menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah model *picture and picture*. Setelah mengetahui langkah-langkah yang telah disampaikan oleh guru siswa melakukan kegiatan model *picture and picture* yaitu siswa secara individu memasang/mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Setelah siswa melakukan model *picture and picture* selanjutnya siswa menyampaikan alas/dasar pemikiran pada urutan gambar tersebut dan dari ulasan tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. Dari ulasan siswa yang masi ada guru bersama siswa yang lainnya meluruskan jawaban siswa atas kesalah pahaman serta memberikan penguatan.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini, sebelum menutup siswa bersama guru melakukan relfeksi dan menutup pelajaran dengan do'a.

2) Pertemuan ke-2 (Selasa, 12 januari 2016, pukul 10.45-11.55)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal pertemuan kedua ini guru mengkondisikan kelas, menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran. Kemudian mempersiapkan media pembelajaran yang telah disiapkan. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar. Setelah seluruh siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut mengingat dan memahami materi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan inti (45 menit)

Seperti pada kelompok sebelumnya siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing sambil menyimak penjelasan singkat dari guru. Siswa mengamati gambar yang ada di *white board* tentang gambar kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.



Gambar 4.10
Siswa menyimak guru menyampaikan materi melalui *white board*

Kemudian siswa menyebutkan contoh-contoh aktivitas ekonomi yang terdapat di lingkungan tempat tinggalnya. Lalu siswa menyebutkan jenis sumber daya alam yang berpotensi untuk dijadikan sebagai usaha/aktivitas ekonomi masyarakat daerah setempat. Selanjutnya siswa menjelaskan manfaat sumber daya alam untuk dijadikan usaha atau aktivitas ekonomi bagi masyarakat daerah setempat. Setelah itu Siswa menjelaskan cara merawat sumber daya alam agar tidak rusak dan lingkungannya tetap terjaga.

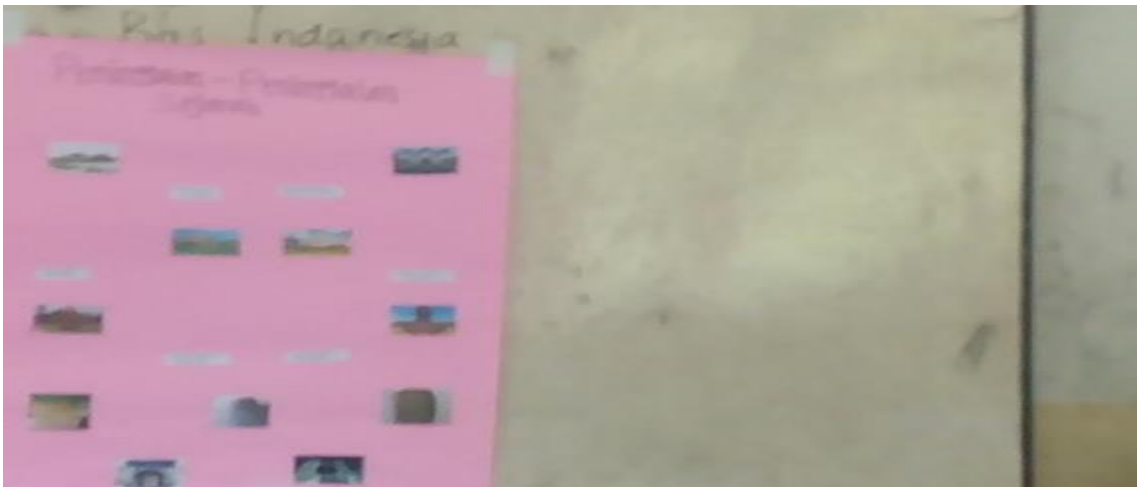
Pada kegiatan selanjutnya secara kelompok siswa mendiskusikan manfaat dan cara melestarikan sumber daya alam agar tidak rusak dan tetap dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai usaha/aktivitas ekonomi.



Gambar 4.11

Siswa mempersentasikan hasil diskusi

Kemudian setelah diskusi siswa membaca materi sebelum melakukan kegiatan model *picture and picture* kurang lebih 10 menit lalu siswa menutup materi. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah model *picture and picture*. Setelah dimengerti siswa kemudian guru memulai siswa melakukan model *picture and picture* dengan intruksi guru secara individu siswa memasang/mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.



Gambar 4.12

Tempelan urutan gambar yang telah ditempelkan siswa pada siklus II

Pada tahap siswa menyampaikan alasan/dasar pemikiran pada urutan gambar tersebut. dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru dan siswa merangkum manfaat sumber daya alam dan menjaganya agar tidak rusak. Kemudian secara kelompok siswa mempersentasikan hasil kerjanya masing-masing. Selanjutnya Siswa bersama guru meluruskan/menyempurnakan jawaban siswa atas kesalahan pemahaman

serta memberikan penguatan. Siswa menyampaikan alasan mengapa kita harus melestarikan sumber daya alam

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dilakukan. Kemudian guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa secara individu. Lembar evaluasi ini dikerjakan oleh siswa, sehingga guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah selesai mengerjakan evaluasi, kemudian dikumpulkan kepada guru. selanjutnya guru dan siswa menutup pelajaran dan siswa siap-siap istirahat.



Gambar 4.13

Siswa sedang mengerjakan evaluasi siklus II

Selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa, observer melakukan

pengamatan terhadap tindakan dan aktifitas pembelajaran melalui lembar pengamatan serta memberikan lembar penilaian pada lembar pengamatan tindakan tersebut. lembar pengamatan ini akan menjadi tolak ukur atau acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

c. Tahap observasi Tindakan Siklus II

Seperti pada siklus I, observer melakukan observasi pada siklus II dengan mengacu pada lembar pemantau tindakan yang berisi 12 butir pernyataan untuk menyetujui sejauh mana keberhasilan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada siklus dua ini peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang dicapai setelah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap masalah yang ditemukan pada siklus I. dengan demikian dapat diketahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus ini. berdasarkan dari hasil lembar instrumen pemantau tindakan yang berisi 15 butir pernyataan dan diisi oleh observer. Kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I sudah tidak ada pada siklus II. Peneliti sudah melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I yaitu nilai yang belum tercapai oleh seluruh siswa dan ketertarikan siswa di dalam proses kelompok. Pada siklus II ini sudah tidak ditemukan lagi kekurangan,

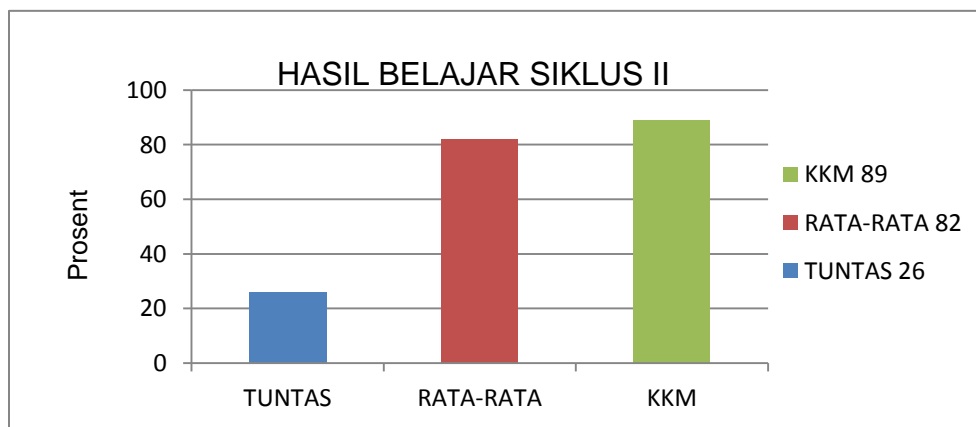
sehingga perhatian siswa sudah berpusat pada pembelajaran dan kondisi belajar semakin kondusif.

Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan, dari data yang sudah diperoleh pada siklus I sebanyak 15 siswa atau hanya 55% dari jumlah seluruh siswa yang mencapai KKM, namun setelah melakukan siklus II hasil belajar yang diperoleh sekitar 26 siswa atau 89% dari jumlah seluruh siswa kelas IV yang mencapai nilai KKM. Selain itu nilai rata-rata hasil belajar kognitif IPS siswa meningkat, pada siklus I hasil belajar IPS mencapai rata-rata 65 namun setelah melakukan siklus II meningkat menjadi 82,75.

Berdasarkan temuan-temuan fakta di atas maka peneliti memutuskan bahwa penelitian pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini telah berhasil dan tidak memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Grafik 4.2

Pencapaian KKM Hasil Belajar IPS Siklus II



B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah sejumlah data diperlukan diperoleh dan dianalisis, maka proses selanjutnya adalah pengadaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari pengamatan observer dalam proses belajar mengajar pada setiap siklus. Sebelum melakukan penelitian peneliti telah melakukan pemeriksaan keabsahan data pada ahlinya untuk memperoleh data yang valid. Data penelitian terdiri dari instrumen non tes berupa instrumen pemantau tindakan yang menggunakan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran dan instrumen tes berupa lembar evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS. Kedua data tersebut sudah valid karena data diperoleh dari instrumen yang sudah divalidasi.

Pemeriksaan keabsahan data tindakan atau proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik *credibility* (kepercayaan). Peneliti meminta bantuan kepada kolaborator sebagai observer terhadap berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari siklus I dan siklus II. Setiap tindakan, observer melakukan pengamatan secara terus menerus pertama hingga akhirnya berakhirnya siklus kedua, dengan berpedoman pada lembar pemantau tindakan (non tes) yang telah di uji validitasnya dengan menggunakan teknik *expert judgement*.

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan data triangulasi teknik pengumpulan data triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang kredibel, peneliti memeriksa dan mencocokkan data yang diperoleh dari observasi yang berupa catatan lapangan, dokumen dalam bentuk foto-foto, dan perolehan skor pengisian pemantau tindakan yang menjadi bahan untuk memeriksa dan mencocokkan data.

Pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat memantau tindakan peneliti dalam melaksanakan tindakan, apakah sudah sesuai atau masih terdapat kekurangan atau bahkan tidak sesuai sama sekali dengan butir pemantau tindakan. Dengan dilakukannya pengamatan secara terus menerus oleh observer terhadap tindakan pembelajaran yang menggunakan model *picture and picture*, maka proses pembelajaran yang diperoleh sah.

C. Analisis Data

Pada penelitian ini diperoleh data yang didapat jumlah siswa sebanyak 29 siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Dari penelitian ini diperoleh dua data, yaitu data tentang hasil belajar dan data pemantau tindakan menggunakan model *picture and picture*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, dilakukan penafsiran sebagai berikut:

1. Analisis Data Pemantauan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Data ini diperoleh dari pemberian lembar evaluasi diakhir siklus pada setia siswa dengan data sebagai berikut:

- a. Nilai siswa yang mencapai KKM pada siklus I yaitu 16 siswa dari 29 yang ada atau dengan presentase 55%.
- b. Nilai siswa yang mencapai KKM pada siklus I yaitu 26 siswa dari 29 yang ada atau dengan presentase 89%

Tabel 4.3
Ketuntasan Hasil Belajar

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase Keberhasilan
I	13	16	55
II	26	3	89

2. Analisis Data Peningkatan Hasil Rata-rata Belajar Siswa

Data ini diperoleh dari pemberian lembar evaluasi di akhir siklus pada setiap siswa dengan data sebagai berikut:

- a. Nilai keseluruhan siswa siklus I mencapai 1895 dari 29 siswa yang ada atau dengan presentase 65%.

- b. Nilai keseluruhan siswa siklus I mencapai 2415 dari 29 siswa yang ada atau dengan presentase 82%.

Tabel 4.4
Nilai Rata-rata Hasil Belajar

Siklus	Jumlah keseluruhan	Presentase Keberhasilan
I	1895	65%
II	2415	82%

3. Analisis Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model *Picture and Picture*

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ii dari setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

- a. Indikator pemantau tindakan guru menggunakan model *picture and picture* yang terlaksana pada siklus I dengan persentase 68%.
- b. Indikator pemantau tindakan guru menggunakan model *picture and picture* yang terlaksana pada siklus II dengan presentase 87%.

Tabel 4.5
Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model *Picture and Picture*

Siklus	Indikator yang terlaksana	Indikator yang tidak terlaksana	Presentase keberhasilan
I	14	5	68%
II	17	2	87%

4. Analisis Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model *Picture and Picture*

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ii dari setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

- a. Indikator pemantau tindakan siswa menggunakan model *picture and picture* yang terlaksana pada siklus I dengan persentase 62,5%.
- b. Indikator pemantau tindakan siswa menggunakan model *picture and picture* yang terlaksana pada siklus II dengan presentase 75%.

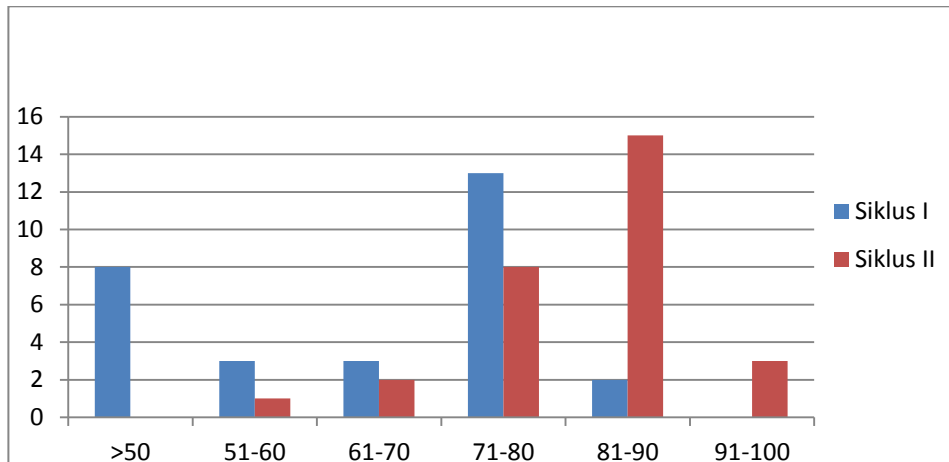
Tabel 4.6
Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model *Picture and Picture*

Siklus	Indikator yang Terlaksana	Indikator yang Tidak Terlaksana	Presentase Keberhasilan
I	7	5	62,5%
II	11	2	75%

D. Interpensi Hasil Analisis

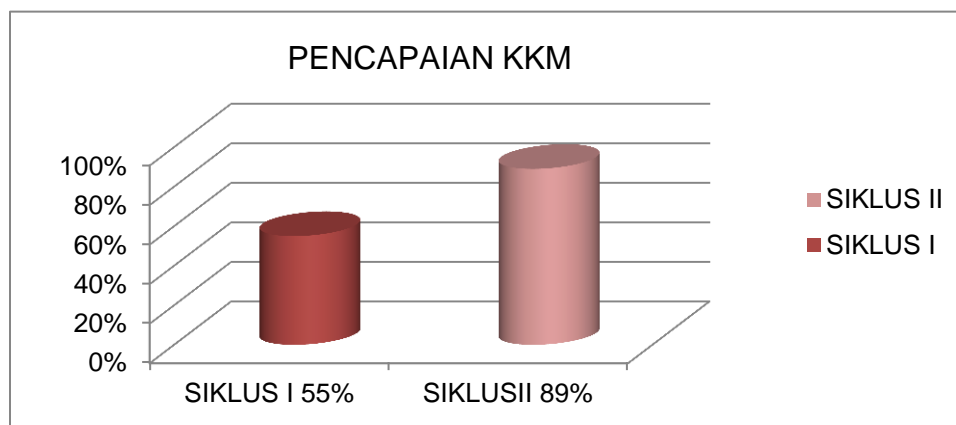
Interpensi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolabolator setelah melakukan analisis terhadap data hasil penelitian. Hasil dari analisis berupa data kauntitatif dan kualitatif yang disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut dari hasil analisis data:

1) Rentang hasil belajar siswa



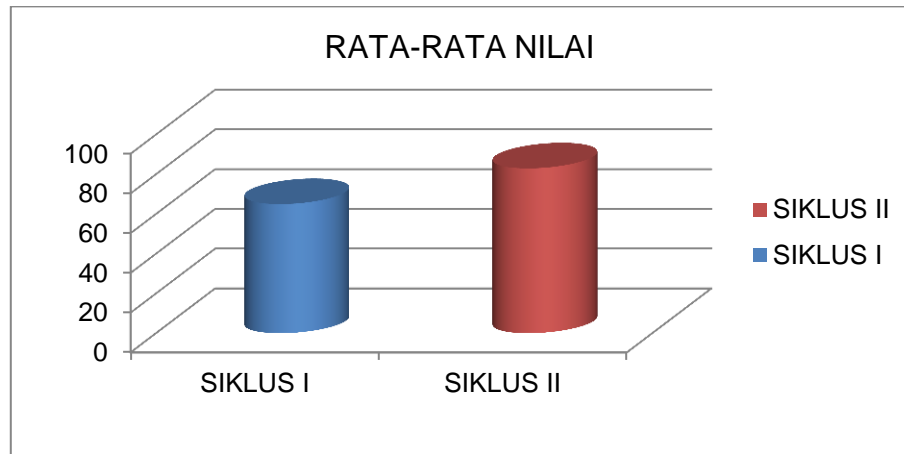
Grafik 4.3 Rentang hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

2) Persentasi hasil belajar siswa



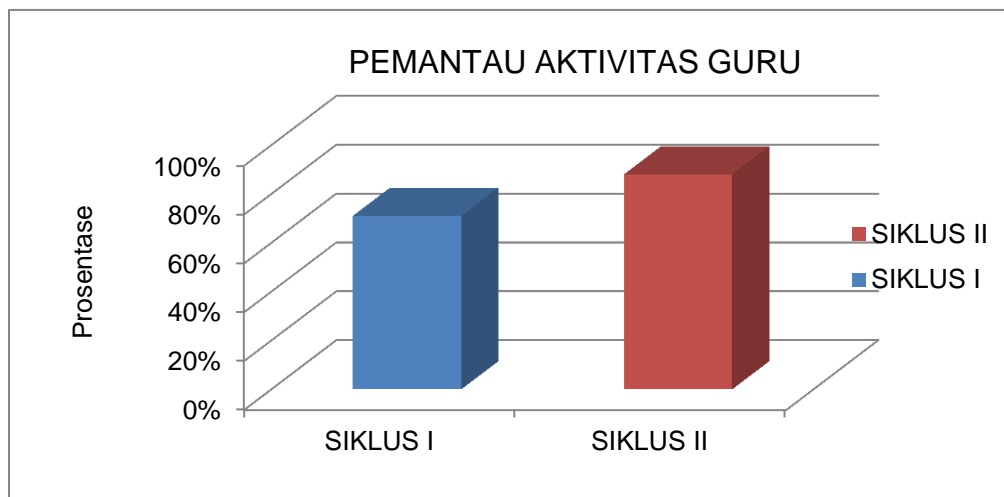
Gafik 3.4 Persentase peningkatan hasil belajar kognitif siswa

3) Persentase rata-rata hasil belajar siswa



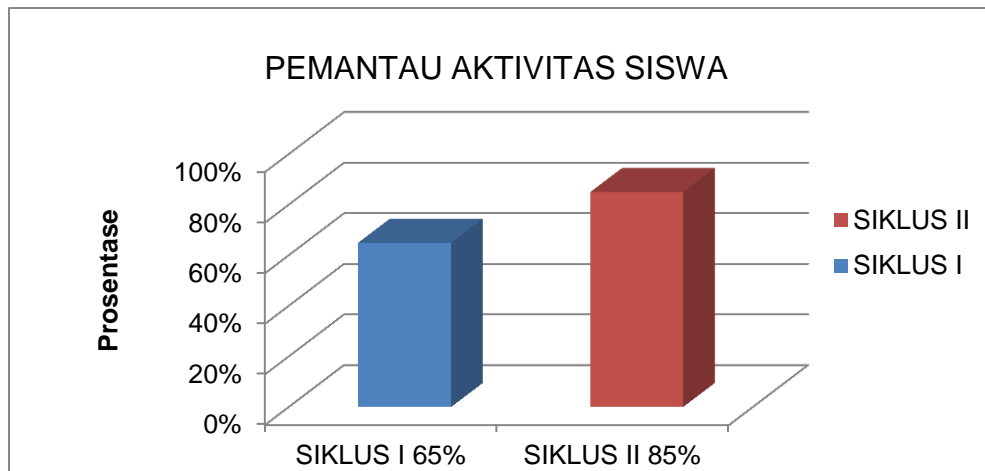
Grafik 4.5 Persentase peningkatan rata-rata hasil belajar siswa siswa

4) Pemantau tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture*



Grafik 4.6 Persentase Pemantau tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture*

- 5) Pemantau tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture*



Grafik 4.7 Persentase Pemantau tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture*

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil tindakan siklus I dan II terlihat adanya peningkatan dari semua data yang di ambil. Peningkatan hasil perolehan data yang diambil bersumber dari paparan dibawah ini:

1. Data hasil belajar siswa

Data yang diperoleh dari penyebaran pada setiap siklusnya. Dari siklus I diperoleh 55% siswa mencapai KKM, kemudian siklus II menjadi 89%. Hasil rata-rata dari siklus I diperoleh 65 kemudian siklus II 82,75. Jadi besar

perubahan dari siklus I ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 34%.

2. Data pemantau tindakan guru menggunakan model *picture and picture*

Dari pemantauan guru mengajar yang dilakukan oleh observer menunjukkan pada peningkatan dari siklus I dan siklus II.

- a. Persentase pelaksanaan meningkat dari siklus I sebesar 68% meningkat menjadi 87 % pada siklus II.
- b. Indikator yang terlaksanakan pada siklus I sebanyak 11 indikator meningkat menjadi 14 indikator pada siklus II.
- c. Indikator yang terlaksana menurun pada siklus I sebanyak 5 indikator menjadi 2 indikator pada siklus II.

3. Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model *Picture And Picture*

- a. Persentase pelaksanaan meningkat dari siklus I sebesar 62,5% meningkat menjadi 75% pada siklus II.
- b. Indikator yang terlaksanakan pada siklus I sebanyak 10 indikator meningkat menjadi 12 indikator pada siklus II.

- c. Indikator yang terlaksana menurun pada siklus I sebanyak 6 indikator menjadi 4 indikator pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* ternyata menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa identifikasi dan analisis peneliti bersama kolaborator terhadap temuan-temuan masalah yang terjadi pada setiap siklus telah ditemukan pemecahannya dan menunjukkan hasil yang optimal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diharapkan pada bab IV bahwa penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur melalui model *picture and picture* telah menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan sebanyak 89% dari jumlah siswa kelas IV pada siklus II dan mendapat nilai di atas KKM (≥ 67) atau 26 orang dari keseluruhan siswa 29 orang dan hal ini menunjukkan lebih dari target yang ditetapkan peneliti yaitu 80%.

Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian pada mata pelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur melalui model *picture and picture* telah menunjukkan hasil belajar yang diharapkan. Selain itu penggunaan model *picture and picture* menjadi pembelajaran lebih bermakna dimana siswa selain bekerja kelompok juga merasa senang karena belajar sambil bermain sesuai dengan karakter siswa kelas IV yang senang berkelompok dengan bermain.

B. Implikasi

Penggunaan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS adalah salah satu pemilihan model yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam materi “aktivitas ekonomi dan sumber daya alam”. Dengan menggunakan model *picture and picture*, siswa belajar berkelompok, belajar berani bertanya, menumbangkan ide dan menjadi pendengar yang baik bagi teman dan guru serta menumbuhkan rasa peduli terhadap orang lain, berani berkomunikasi/berbicara dan rasa tanggung jawab dalam dirinya sendiri. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*, siswa belajar sambil bermain sehingga bukan hanya hasil belajar kognitif (efektif, psikomotor) tetapi juga pengembangan keterampilan sosial dan pengembangan karakter yang ada dalam dirinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah model *picture and picture* sehingga tercipta situasi dan kondisi

pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran sebaiknya direncanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang juga sesuai dengan karakter siswa kelas IV sehingga pembelajaran menjadi aktif, tertib dan menyenangkan.
3. Pembelajaran hendaknya dapat meningkatkan kreativitas siswa.
4. Penelitian ini hendaknya ditinjau lanjuti oleh peneliti lain agar dapat dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan aspek-aspek yang diteliti sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning teori dan aplikasi PAILKEM* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama 2013
- Enok Maryani. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Etin Solihatin dan Raharjo. *Cooprative Learining Analisis Mata Pelajaran IPS* Jakarta: Bumi Aksara,2007
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia, 2011
- Hamzah B. UnO. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2013
- <http://jurnalbidandiah.blogspot.co.id/2012/04/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>
- M. Hivzil Goro. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Terhadap Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan. Skripsi Jakarta: Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2014
- Indah Nurrohmah. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan Model Picture and Picture pada kelas V. dengan materi Perjuangan Melawan Penjajah*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta, 2014
- Istibro. *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*” Cirebon: Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2013
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,. Bandung: Remaja Rodakarya, 2011
- Saiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar* .Jakarta: PT. Rineka Cipta 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta 2010
- Sadiryo. *Pendidikan IPS di S*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008
- Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009

Tim Dosen PTK. *Konsep Dasar dan Karakter Penelitian Tindakan Kelas*.
Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta,
2006

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia
Group, 2006

Zainal Akib., *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung CV.Yarma Widia, 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

Pertemuan : I

Materi : Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

Hari/Tanggal : Senin, 04 Januari 2016

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

III. Indikator

a. Proses

- Mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam (C1)
- Memberi contoh jenis kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. (C2)
- Mengaitkan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam (C4)

b. Produk

- Mengelompokkan sumber daya alam yang sesuai dengan aktivitas ekonomi . (C3)
- Menyimpulkan manfaat dan cara melestarikan sumber daya alam (C5)

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Proses

- Melalui media gambar, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alami (C1)
- Melalui tanya jawab, siswa dapat memberi contoh aktivitas ekonomi dengan yang berkaitan dengan sumber daya alam (C2)
- Melalui penjelasan dari buku, siswa dapat mengaitkan aktivitas ekonomi dan sumber daya alam (C4)

b. Produk

- Melalui buku dan media, siswa dapat mengelompokkan sumber daya alam yang sesuai dengan aktivitas ekonomi (C3)
- Menyimpulkan pentingnya manfaat sumber daya alam dalam aktivitas ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. (C5)

V. Materi ajar

1. Mengenal aktivitas ekonomi dan sumber daya alam
2. Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan sumber daya alam (Pantai, danau, sungai, laut dataran tinggi dan dataran rendah)
3. Manfaat sumber daya alam terhadap aktivitas ekonomi

VI. Model/metode dan media pembelajaran

a. Model/metode:

- *Picture and picture*
- Tanya jawab
- Ceramah

b. Media:

- ✓ Gambar kegiatan koperasi (jual beli)
- ✓ *Power point*
- ✓ *LCD/monitor*
- ✓ Karton, gunting dan lem kertas

VII. Langkah-langkah Pembelajaran:

❖ **Kegiatan awal (10 menit)**

Pertemuan I

- Mengkondisikan kelas
- Berdo'a
- Absen siswa
- Menyiapkan media
- Apersepsi :
 - ✓ Menggali kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa
 - ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - ✓ Mengemukakan kegiatan menarik tentang permainan yang akan dilakukan.

❖ Kegiatan inti

Pertemuan ke I (50 menit)

📖 **Ekspolarasi**

Dalam kegiatan ekspolarasi :

- Siswa menyimak penjelasan singkat tentang aktivitas materi ekonomi dan sumber daya alam sebagai pengantar yang di sampaikan guru.
- Siswa mengamati gambar yang di *white board* tentang jenis-jenis aktivitas ekonomi.
- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang jenis-jenis aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.
- Siswa menyebutkan jenis kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang terdapat di lingkungan tempat tinggalnya

📖 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa secara kelompok dalam diskusi kecil diberi LKS untuk mendiskusikan tentang bentuk-bentuk aktivitas ekonomi
- Siswa diberi waktu membaca materi dari buku untuk meyakinkan pengetahuan tentang jenis-jenis aktivitas ekonomi
- Siswa menutup materi yang telah dibaca dengan mendengarkan penejelasan dari guru tentang langkah-langkah model *picture and picture* yang akan dilakukan siswa.
- Siswa melakukan model *picture and picture* secara individu (memasang/mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis sesuai intruksi dari guru).

📖 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- Dari alasan atau urutan gambar yang telah ditempelkan guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai
- Siswa bersama guru meluruskan jawaban siswa atas kesalahan pemahaman serta memberikan penguatan.

❖ Kegiatan akhir

Pertemuan I (10menit)

- Siswa meragkum/menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan
- Guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa diberikan tugas rumah (PR) untuk mencari kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang tedapat di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa melakukan refleksi .
- Menutup pelajaran dengan do'a

VIII. Alat dan Sumber Belajar

1. Sumber belajar:

- Tim Bina Karya Guru, KTSP Kelas IV Mata Pelajaran IPS, Tahun 2006.

2. Alat/Bahan Ajar:

- White board, papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis

- Gambar aktivitas ekonomi dan jenis-jenis sumber daya alam

IX. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes dan non tes
2. Bentuk penialaian : pengamatan
 - a. Tes tertulis : pilihan gangda sebanyak 20 butir soal
 - b. Non tes
3. Instrumen penilaian :
 - a. Lembar Kerja siswa (LKS)
 - b. Soal evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. Lembar penilaian evaluasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/2
Pertemuan : II
Materi : Aktivitas ekonomi dan sumber daya alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/Tanggal : Selasa, 05 Januari 2016

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

III. Indikator

a. Proses

- Menyebutkan contoh-contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam
- (C1)
- Menjelaskan contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. (C2)

- Mengaitkan aktivitas ekonomi dengan potensi alam di daerah setempat (C4)
- b. Produk
- Mengelompokkan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam (C3)
 - Menyimpulkan manfaat dan cara merawat sumber daya alam (C5)

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Proses

- Melalui gambar yang sajikan dari *slide/power point*, siswa dapat menyebutkan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya alam (C1)
- Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat menjelaskan contoh aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam (C2)
- Melalui gambar aktivitas ekonomi dan jenis sumber daya alam, siswa dapat mengaitkan aktivitas ekonomi dan sumber daya alam (C4)

b. Produk

- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengelompokkan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dari sumber daya manusia. (C3)
- Menyimpulkan pentingnya manfaat sumber daya alam dalam aktivitas ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. (C5)

V. Materi ajar

1. Aktivitas ekonomi dan sumber daya alam
2. Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan sumber daya alam (Pantai, danau, sungai, laut dataran tinggi dan dataran rendah)
3. Manfaat sumber daya alam bagi masyarakat daerah setempat

VI. Model/metode dan media pembelajaran

a. Model/metode:

- *Picture and picture*
- Tanya jawab
- Ceramah

b. Media:

- ✓ Gambar kegiatan koperasi (jual beli)
- ✓ *Power point*
- ✓ *LCD/monitor*
- ✓ Gunting, kertas karton dan lem kertas

VII. Langkah-langkah Pembelajaran:

❖ **Kegiatan awal (10 menit)**

Pertemuan II

- Mengkondisikan kelas
- menyiapkan media pembelajaran
- Berdo'a
- Apersepsi :
 - ✓ Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya

- ✓ Menggali kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam

❖ Kegiatan inti

Pertemuan ke II (45 menit)

📖 Ekspolarasi

Dalam kegiatan ekspolarasi :

- Siswa mengamati gambar pada tampilan *slide power point/white board* tentang contoh-contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.
- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru tentang jenis-jenis sumber daya alam yang di jadikan aktivitas ekonomi.
- Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditayanga pada *slide*.
- Siswa menyampaikan manfaat sumber daya alam bagi masyarakat daerah setempat.

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa secara kelompok diberi LKS untuk membuat daftar usaha/kegiatan ekonomi yang cocok dengan sumber daya alam yang terdapat di daerah daerah masing-masing.
- Siswa secara berkelompok membacakan hasil diskusinya tentang macam-macam usaha kegiatan ekonomi yaang berkaitan dengan sumber daya alam di daerah setempat.

- Siswa diberi waktu untuk membaca materi beberapa waktu untuk meyakinkan sebelum melakukan kegiatan model *picture and picture*.
- Siswa menutup materi yang telah dibaca lalu mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah model *picture and picture*.
- Siswa melakukan model *picture and picture* (Siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Siswa menyampaikan alasan/dasar pemikiran pada urutan gambar tersebut. dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Siswa bersama guru meluruskan kesalahan pemahaman atas penjelasan siswa dan memberikan penguatan karena telah berani mengemukakan pendapat.
- Siswa merangkum/menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.

Kegiatan akhir (15 Menit)

Pertemuan II

Dalam kegiatan akhir:

- Siswa mengerjakan evaluasi secara individu
- Siswa bersama guru melakukan refleksi
- Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan do'a

VIII. Alat dan Sumber Belajar

3. Sumber belajar:

- Tim Bina Karya Guru, KTSP Kelas IV Mata Pelajaran IPS, Tahun 2006.

4. Alat/Bahan Ajar:

- *White board*, papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis
- Gambar kegiatan ekonomi dan jenis sumber daya alam

IX. Penilaian

X. Teknik penilaian : tes dan non tes

XI. Bentuk penialaian :

- a. Tes tertulis : Pilihan ganda sebanyak 20 butir soal
- b. Non tes : Pengamatan

XII. Instrumen penilaian :

- e. Lembar Kerja siswa (LKS)
- f. Soal evaluasi
- g. Kunci jawaban
- h. Lembar penilaian evaluasi

Observer (Pengamat)

Jakarta,...Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161986132003

Elvi Yusmika Sari

Lampiran 2

LKS

Nama kelompok:

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Petunjuk :

1. Bacalah materi yang telah di bagikan
2. Tulislah jenis aktivitas ekonomi berdasarkan kereangan tempat
3. lalu diskusikanlah bersama temanmu

No	Jenis-jenis Aktivitas Ekonomi	Keterangan
1	Restoran	Pantai dan perkotaan

LKS

Nama kelompok:

1

2

3

4

5

Petunjuk :

1. Kumpulkan informasi tentang aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan daerah kalian
2. Kelompokkan aktivitas ekonomi tersebut berdasarkan jenis sumber daya alam yang cocok
3. lalu diskusikanlah bersama temanmu

Pantai	Laut	Sungai	Danau	Dataran Tinggi	Dataran Rendah

Lampiran 3.

EVALUASI

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!

1. Sebagian besar kegiatan ekonomi penduduk daerah pantai (laut) adalah...
 - a. Pengusaha
 - b. Pertanian
 - c. Nelayan
 - d. Perternakan

2. Pantai adalah...
 - a. Bagian dari daratan yang berbatasan dengan laut
 - b. Bagian dari daratan yang datar
 - c. Bagian dari tempat pertanian teh
 - d. Bagian dari daratan yang tinggi

3.



Aktivitas ekonomi yang dilakukan nelayan pada gambar di samping terdapat pada salah satu jenis sumber daya alam, sebutkan....

- a. Di pantai
 - b. Di sungai
 - c. Di danau
 - d. Di laut
-
4. Berikut ini adalah pantai yang terletak di ibu kota dan sering dikunjungi untuk liburan serta banyak terdapat aktivitas ekonomi juga. Pantai tersebut terletak di...
 - a. Lombok
 - b. Bali

- c. Karang Bolong
 - d. Ancol
5. Aktivitas ekonomi yang biasanya berkaitan dataran rendah, kecuali
- a. Pertanian
 - b. Pertambangan minyak
 - c. Perumahan
 - d. Peternakan
6. Dataran tinggi adalah...
- a. Wilayah datar yang memiliki ketinggian sama dengan laut
 - b. Wilayah dataran tinggi yang memiliki ketinggian kurang dari 400 meter di atas permukaan laut
 - c. Wilayah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut
 - d. Wilayah dataran tinggi yang memiliki ketinggian dibawah 200 meter permukaan laut
7. Danau tiga warna terdapat di provinsi....
- a. Sumatra utara
 - b. Nusa Tenggara Timur (NTT)
 - c. Nusa Tenggara Barat (NTB)
 - d. Papua
8. Perikanan adalah salah satu contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan salah satu jenis sumber daya alam. sumber daya alam tersebut...
- a. Dataran Rendah
 - b. pantai
 - c. Gunung
 - d. Danau

9.



Benda yang terdapat pada gambar di samping dapat ditemukan di....

- a. Sungai
- b. Danau
- c. Laut
- d. Kolam Renang

10. Tempat yang cocok untuk melakukan festival layang-layang adalah...
- Pantai
 - Puncak Gunung
 - Dalam gedung
 - Di pabrik
11. Kegiatan ekonomi masyarakat suatu daerah tergantung pada....daerahnya.
- Budaya
 - Adat istiadat
 - Sumber daya alam
 - Kpercayaan
12. Kegiatan mendaki cocok dilakukan di...
- Gunung
 - Pantai
 - Jalan
 - Sungai
13. Pasar terapung yang berada di Pulau Kalimantan, terdapat di sungai...
- Barito
 - Serayu
 - Musi
 - Batang Hari
14. Sungai Kapuas dapat menghubungkan daerah satu ke daerah lain, sungai tersebut terdapat di wilayah ...
- Kalimantan Barat.
 - Kalimantan Tengah
 - Kalimantan Utara
 - Kalimantan Timur
15. Rumput laut, pertambangan minyak, kerang terdapat di...
- Danau
 - Laut
 - Sungai
 - Daratan

16. Tempat nelayan ketika menangkap ikan adalah di
- Darat
 - Laut
 - Udara
 - Pegunungan
17. Danau Tiga Warna termasuk sumber daya alam yang juga di manfaatkan untuk kegiatan ekonomi...
- Peternakan
 - Parawisata
 - Pertanian
 - Perkebunan
18. Salah satu bentuk kecintaan kita kepada lingkungan alam seperti laut dengan cara....
- Membuang sampah pada tempatnya
 - Membiarkan begitu saja bila ada sampah
 - Membuang sampah ke laut
 - Merncemari air laut dengan membuang limbah
19. Manfaat sungai untuk masyarakat antara lain...
- Untuk tempat membuang sampah
 - Membantu pengairan sawah
 - Tempat membuat limbah pabrik
 - Tempat membangun rumah
20. Bagian dari dataran yang datar dengan ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut merupakan pengertian dari...
- Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Pegunungan
 - Pantai

Lampran 4.

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. c | 11. c |
| 2. a | 12. a |
| 3. d | 13. c |
| 4. d | 14. a |
| 5. b | 15. b |
| 6. b | 16. b |
| 7. c | 17. b |
| 8. b | 18. a |
| 9. c | 19. b |
| 10. a | 20. b |

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

Pertemuan : I

Materi : Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

2.3 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

III. Indikator

a. Proses

- Memberi definisi kegiatan ekonomi dengan bahasa sendiri (C1)
- Menjelaskan contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. (C2)

- Mengaitkan aktivitas ekonomi dengan potensi alam di daerah setempat (C4)
- b. Produk
- Mengelompokkan kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. (C3)
 - Menyimpulkan manfaat dan cara melestarikan sumber daya alam (C5)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Proses
- Melalui tanya jawab, siswa dapat memberi definisi kegiatan ekonomi dengan bahasa sendiri (C1)
 - Melalui gambar yang disajikan dari *slide/power point*, siswa dapat menjelaskan contoh aktivitas ekonomi berdasarkan sumber daya alam (C2)
 - Melalui gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengaitkan aktivitas ekonomi dan sumber daya alam (C4)
- b. Produk
- Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis sumber daya alam yang berpotensi terhadap aktivitas ekonomi. (C3)
 - Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyimpulkan pentingnya manfaat sumber daya alam dalam aktivitas ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. (C5)

V. Materi ajar

1. Aktivitas ekonomi dan sumber daya alam
2. Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan sumber daya alam (Pantai, danau, sungai, laut dataran tinggi dan dataran rendah)
4. Manfaat sumber daya alam terhadap aktivitas ekonomi

VI. Model/metode dan media pembelajaran

a. Model/metode:

- *Picture and picture*
- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

b. Media:

- ✓ Gambar (kegiatan dan jenis koperasi)
- ✓ Kertas karton
- ✓ Lem kertas
- ✓ *Power point*
- ✓ *LCD/monitor*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran:

❖ **Kegiatan awal (10 menit)**

Pertemuan I

- Mengkondisikan kelas
- Berdo'a
- Absen siswa

- Menyiapkan media, alat dan bahan belajar
- Apersepsi :
 - ✓ Menggali kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa
 - ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang sumber daya alam
 - ✓ Mengemukakan kegiatan menarik tentang permainan yang akan dilakukan.

❖ Kegiatan inti

Pertemuan ke I (50 menit)

📖 Ekspolarasi

Dalam kegiatan ekspolarasi :

- Siswa menyimak penjelasan materi sebagai pengantar tentang kondisi alam yang rusak.
- Siswa mengamati gambar tentang kondisi lingkungan sumber daya alam yang terdapat usaha/kegiatan ekonomi.
- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kondisi lingkungan yang telah di amati
- Siswa menyampaikan penyebab kondisi lingkungan yang rusak

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa secara kelompok diskusi kecil diberi LKS untuk mendiskusikan tentang pengelompokkan kondisi lingkungan alam yang dijadikan tempat aktivitas ekonomi.

- Siswa secara kelompok mempersentasikan hasil kerjanya tentang pengelompokkan sumber daya alam yang berpotensi untuk dijadikan aktivitas ekonomi bagi masyarakat.
- Siswa diberi waktu membaca materi dari buku dan media pembelajaran untuk meyakinkan pengetahuan tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.
- Siswa menutup materi yang telah dibaca dengan mendengarkan intruksi dari guru tentang kegiatan/langkah-langkah pembelajaran model *picture and picture* yang akan dilakukan.
- Siswa melakukan model *picture and picture* secara individu (memasang/mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis sesuai intruksi dari guru).

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Siswa menyampaikan alasan/dasar pemikiran pada urutan gambar tersebut. dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Siswa bersama guru meluruskan/menyempurnakan jawaban siswa atas kesalahan pemahaman serta memberikan penguatan.

Kegiatan akhir

Pertemuan I (10menit)

- Siswa meragkum/menyimpulkan mengenai manfaat dan cara melestarikan sumber daya alam agar tidak rusak dan dimanfaatkan.

- Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) untuk mencari informasi apa saja yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa melakukan refleksi .
- Menutup pelajaran dengan do'a

VIII. Alat dan Sumber Belajar

a. Sumber belajar:

- Tim Bina Karya Guru, KTSP Kelas IV Mata Pelajaran IPS, Tahun 2006.
- Internet

b. Alat/Bahan Ajar:

- White board, papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis
- Gambar aktivitas ekonomi dan jenis-jenis sumber daya alam

IX. Penilaian

a. Teknik penilaian : tes dan non tes

b. Bentuk penilaian :

- ✓ Tes tertulis : pilihan ganda sebanyak 20 butir soal
- ✓ Non tes : Pengamatan

c. Instrumen penilaian :

- ✓ Lembar Kerja siswa (LKS)
- ✓ Soal evaluasi
- ✓ Kunci jawaban
- ✓ Lembar penilaian evaluasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/2
Pertemuan : II
Materi : Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

2.4 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

III. Indikator

a. Proses

- Menyebutkan jenis-jenis aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam (C1)
- Menjelaskan pengertian aktivitas ekonomi dengan bahasa sendiri. (C2)
- Mengaitkan aktivitas ekonomi dengan potensi alam di daerah setempat (C4)

b. Produk

- Mengelompokkan kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. (C3)
- Menyimpulkan manfaat dan cara melestarikan sumber daya alam (C5)

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Proses

- Melalui gambar yang disajikan dari *slide/power point*, siswa dapat menjelaskan aktivitas ekonomi dengan contoh berdasarkan sumber daya alam (C1)
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan bahasa sendiri (C2)
- Melalui gambar aktivitas ekonomi, siswa dapat mengaitkan aktivitas ekonomi dan sumber daya alam (C4)

b. Produk

- Melalui gambar jenis-jenis sumber daya alam, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis sumber daya alam yang berpotensi terhadap aktivitas ekonomi. (C3)
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyimpulkan pentingnya manfaat sumber daya alam dalam aktivitas ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. (C5)

V. Materi ajar

1. Aktivitas ekonomi dan sumber daya alam
2. Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan sumber daya alam (Pantai, danau, sungai, laut dataran tinggi dan dataran rendah)
3. Manfaat sumber daya alam terhadap aktivitas ekonomi

VI. Model/metode dan media pembelajaran

a. Model/metode:

- ✓ *Picture and picture*
- ✓ Ceramah
- ✓ Tanya jawab
- ✓ Diskusi

b. Media:

- ✓ Gambar (kegiatan dan jenis koperasi)
- ✓ Kertas karton
- ✓ Lem kertas
- ✓ *Power point*
- ✓ *LCD/monitor*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran:

❖ Kegiatan awal (10 menit)

- Mengkondisikan kelas
- Berdo'a
- Absen
- Apersepsi :
 - ✓ Menggali kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa

- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam
- ✓ Mengemukakan kegiatan menarik tentang permainan yang akan dilakukan.
- ✓ Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran

❖ Kegiatan inti 50 menit

📖 Ekspolarasi

Dalam kegiatan ekspolarasi :

- Siswa mengamati gambar yang ada di *white board* tentang jenis-jenis sumber daya alam yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang tidak terawat.
- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kondisi lingkungan alam yang rusak.
- Siswa menyebutkan penyebab rusaknya lingkungan alam
- Siswa menjelaskan cara merawat sumber daya alam agar tidak rusak dan lingkungannya tetap terjaga.

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Siswa secara kelompok dalam diskusi kecil diberi LKS untuk mendiskusikan manfaat dan menghargai sumber daya alam yang terdapat di lingkungannya daerah tempat tinggalnya.
- Siswa diberi waktu membaca materi dari buku tentang manfaat dan cara merawat lingkungan alam .

- Siswa menutup materi yang telah dibaca dengan mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah model *picture and picture* yang akan dilakukan siswa
- Siswa melakukan model *picture and picture* secara individu (memasang/mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis sesuai intruksi dari guru).

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Siswa menyampaikan alasan/dasar pemikiran pada urutan gambar tersebut. dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- Siswa secara kelompok mempersentasikan hasil kerjanya tentang manfaat sumber terhadap masyarakat daerah setempat.
- Siswa bersama guru meluruskan/menyempurnakan jawaban siswa atas kesalahan pemahaman serta memberikan penguatan.
- Siswa menyampaikan alasan mengapa kita harus melestarikan sumber daya alam.

Kegiatan akhir

Pertemuan II(15 menit)

- Siswa meragkum/menyimpulkan materi pelajaran mengenai aktivitas ekonomi dan sumber daya alam .
- Siswa mengerjakan soal evaluasi tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam

- Siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat akan diberikan penghargaan.
- Siswa bersama guru melakukan refleksi .
- Menutup pelajaran dengan do'a

VIII. Alat dan Sumber Belajar

a. Sumber belajar:

- Tim Bina Karya Guru, KTSP Kelas IV Mata Pelajaran IPS, Tahun 2006.

b. Alat/Bahan Ajar:

- White board, papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis
- Gambar aktivitas ekonomi dan jenis-jenis sumber daya alam

IX. Penilaian

a. Teknik penilaian : tes dan non tes

b. Bentuk penialaian :

- ✓ Tes tertulis : pilihan ganda sebanyak 20 butir soal
- ✓ Non tes : Pengamatan

c. nstrumen penilaian :

- ✓ Lembar Kerja siswa (LKS)
- ✓ Soal evaluasi
- ✓ Kunci jawaban
- ✓ Lembar penilaian evaluasi

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut

NIP:196107051986031013

Lampiran 6.

LKS

Nama kelompok:

Petunjuk:

1. Pilihlah salah satu jenis sumber daya alam (pantai, laut, sungai, danau, dataran tinggi, dan dataran rendah) yang pernah kamu kunjungi !
2. Catatlah kondisi yang ada di sana
3. Lalu diskusikanlah dengan temanmu

Nama jenis sumber daya alam :

Kondisi :

Kegiatan masyarakat yang disekitar :

Usaha untuk memanfaatkan sungai :

Usaha untuk melestarikan sungai :

Lampiran 7.

EVALUASI

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!

1. Berikut ini adalah aktivitas ekonomi di laut kecuali...
 - a. Pertambangan minyak bumi
 - b. Penangkapan ikan
 - c. Industri obat
 - d. Pasar terapung

2. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya di merupakan pengertian dari...
 - a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Pertambangan
 - d. Nelayan

3. Salah satu kegiatan ekonomi terdapat di dataran tinggi yaitu ..
 - a. Perkebunan
 - b. Penyewa baju renang
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan



Gambar disamping termasuk kegiatan ekonomi yang terdapat di dataran rendah ...

- a. Pertanian
- b. Perikanan
- c. Peternakan
- d. Perkebunan

5. Orang yang bekerja mencari ikan di laut disebut
 - a. Petani
 - b. Buruh
 - c. Nelayan
 - d. Pedagang

6. Aktivitas ekonomi adalah ...
 - a. Kegiatan yang dilakukan manusia untuk menghasilkan pendapatan.
 - b. Kegiatan yang dilakukan manusia dengan sukarela
 - c. Kegiatan yang dilakukan manusia tanpa penghasilan
 - d. Kegiatan yang dilakukan agar tidak bosan

7. Danau yang menjadi objek wisatawan yang terletak di Sumatra Barat adalah...
 - a. Kalimutu
 - b. Toba
 - c. Poso
 - d. Maninjau

8. Sungai dapat dipakai untuk sarana transportasi dan imigrasi selain itu sungai juga dapat dipakai sebagai...
 - a. Perumahan
 - b. Pasar terapung
 - c. Pertanian
 - d. Perkebunan

9. Aktivitas ekonomi pikanan, wisata, industry obat, dan kometik serta perdagangan adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan di...
 - a. Laut
 - b. Pantai
 - c. Danau
 - d. Sungai

10. Yang tidak termasuk kenampakan alam adalah...
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Candi

d. Laut

11. Gambar disamping merupakan kegiatan ekonomi daerah laut disebut...

- a. Pertambangan emas
- b. Pertambangan minyak bumi
- c. Pertambangan tima
- d. Pertambangan baja



12. Apa yang akan kamu lakukan jika seorang temanmu merusak tanaman yang ada di lingkungan sekolah mu..

- a. Memarahi
- b. Membiarkan
- c. Menasehati
- d. Ikut serta merusak

13. Salah satu produk barang yang cocok dijual di daerah pegunungan adalah

- a. Es krim
- b. Perahu
- c. Pakaian renang
- d. Pakaian hangat

14. Dataran tinggi merupakan wilayah yang memiliki ketinggian ...

- a. Lebih dari 400 meter permukaan laut
- b. Lebih dari 200 meter permukaan laut
- c. Kurang dari 400 meter permukaan laut
- d. Kurang dari 100 meter permukaan laut

15. Jika lingkungan pantai disamping terletak di daerah tempat tinggal mu apa yang akan kamu lakukan...

- a. Pergi pantai yang lain
- b. Membersikan
- c. Membiarkan begitu saja
- d. Tidak peduli sama sekali

16. I
f



- a. Cuacanya
- b. Jenis tanamannya
- c. Bentuk datarannya
- d. Semua jawaban benar

17. Yang bukan termasuk fungsi sungai adalah...

- a. Pasar
- b. Sarana transportasi
- c. Sarana irigasi
- d. Perkebunan

18. Sumber daya alam sangat bermanfaat untuk kita, maka dari itu sebaiknya kita tidak...

- a. Menjaganya
- b. Merusaknya
- c. Merawat
- d. Melestarikan

19. Manfaat dari produksi laut juga sangat banyak salah satunya adalah...

- a. Batu bara
- b. Garam
- c. Tambang emas
- d. Minyak makan

20. Dibawah ini adalah potensi alam yang dijadikan tempat aktivitas ekonomi yaitu di pantai. Gambar mana kah yang sesuai dengan aktivitas ekonomi di pantai....



Lampiran 8.

KUNCI JAWABAN

1. D
2. A
3. A
4. C
5. C
6. A
7. B
8. B
9. A
10. C
11. B
12. C
13. D
14. A
15. B
16. C
17. D
18. B
19. B
20. D

Lampiran 9.

Materi

SK :2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

KD :2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Materi :

1. Aktivitas ekonomi dan sumber daya alam
2. Sumber daya alam yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi (Pantai, danau, sungai, laut dataran tinggi dan dataran rendah
3. Manfaat sumber daya alam terhadap aktivitas ekonomi

1. Aktivitas Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk kebutuhan hidup. Selain mengelola sumber daya alam, aktivitas ekonomi yang dilakukan warga masyarakat adalah memanfaatkan potensi lain di daerah setempat. Potensi tersebut misalnya tersedianya sarana dan prasarana di suatu tempat yang strategis. Bentuk aktivitas ekonomi warga sekitar tempat ini sebagian besar adalah pelayanan jasa.

2. Sumber Daya Alam yang Berkaitan dengan

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang tersedia secara alami dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Sumber daya alam yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi: Pantai, Lautan, Danau, Sungai, Dataran tinggi dan Dataran rendah.

a. Panatai



Pantai adalah daratan di tepi laut. Pantai yang landai, berpasir dan bersih sering dikunjungi para wisatawan. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan, seperti berjemur, bermain layang-layang, olahraga, dan sebagainya. Masyarakat setempat membuka usaha pariwisata. Ada yang mendirikan tempat penginapan, rumah makan, dan toko cinderamata. Ada pula yang membuka usaha jasa transportasi, penyewaan perlengkapan pantai, dan kursus pelatihan olahraga pantai maupun olahraga air.

Saat tidak ada hujan, pantai sering digunakan untuk ajang pentas seni, festival layang-layang dan lomba olahraga. Pada bulan Oktober 2008 Pantai Kuta dan beberapa pantai di Bali dimanfaatkan untuk penyelenggaraan Kejuaraan Asean Beach Games atau kejuaraan olahraga pantai se-Asia.

a. Lautan



Laut adalah kumpulan air asin yang luas dan berhubungan dengan samudra. Laut adalah kumpulan air asin yang sangat banyak dan luas di permukaan bumi yang memisahkan atau menghubungkan suatu benua dengan benua lainnya dan suatu pulau dengan pulau lainnya.

Sebagian besar wilayah negara kita berupa lautan. Selain diambil hasilnya, lautan dimanfaatkan untuk wisata bahari. Di dalam laut terdapat pemandangan berupa taman laut yang menakjubkan. Ikan berwarna-warni berenang di antara terumbu karang yang indah. Para wisatawan menikmati pemandangan bawah laut dengan cara menyelam, atau lewat kaca di dinding lambung kapal bagian bawah.

Masyarakat sekitar membuka berbagai usaha wisata bahari, antara lain penyewaan kapal atau perahu motor, penyewaan perlengkapan selam dan olah raga air. Ada pula yang menjadi pemandu wisata, mendirikan toko peralatan pancing dan pakaian renang.

C. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara).

Kondisi sungai di sekitar kita beragam. Manfaat sungai juga beragam. Sungai yang besar dan dalam, dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Masyarakat sekitarnya membuka berbagai usaha, seperti penyewaan perahu, membuka warung apung, dan ada yang menjadi kuli angkut. Sungai yang berjeram-jeram dimanfaatkan untuk rekreasi, misalnya memancing dan olahraga arung jeram. Di sekitar sungai ini, masyarakat ada yang membuka usaha penyewaan perahu karet beserta perlengkapannya. Adapula yang mendirikan toko alat olahraga arung jeram dan pancing.



d. Danau

Danau adalah sekungan di daratan yang terisi air. Air danau berasal dari sungai, air hujan, gletser dan mata air. Selain untuk pengairan, danau dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi. Danau Kelimutu di Nusa Tenggara Timur memiliki pemandangan indah. Permukaan airnya nampak tiga warna, yaitu merah, putih, dan biru. Danau Toba di Sumatera Utara sangat indah dan luas. Di tengah danau Toba terdapat Pulau Samosir. Danau ini sering digunakan untuk olahraga selancar.



e. Dataran tinggi

Dataran tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki ketinggian 400 M lebih diatas permukaan laut. Daerah dataran tinggi adalah tempat yang sejuk dan segar. Selain untuk perkebunan, daerah dataran tinggi dimanfaatkan untuk peristirahatan. Masyarakat setempat banyak yang membuka usaha perhotelan. Ada bagian dataran tinggi yang bertebing. Di bagian ini dimanfaatkan untuk olahraga panjat tebing dan gantole.



f. Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan bagian daratan yang datar dengan ketinggian 0-200 M diatas permukaan laut. Selain untuk lahan pertanian dan peternakan, daerah dataran rendah dimanfaatkan untuk perumahan, perkantoran, pertokoan, rumah sakit, gedung sekolah, gedung pertunjukan dan sebagainya. Di daerah ini terdapat berbagai sarana dan prasarana. Usaha yang dilakukan anggota masyarakat amat beragam. Pada umumnya berupa pelayanan jasa.

3. Manfaat Sumber Daya Alam



Walaupun suatu negara memiliki Sumber daya alam yang berlimpah, belum tentu hal itu dapat memberikan manfaat besar bagi penduduknya jika tidak dikelola dengan baik. Beberapa fakta telah menunjukkan bahwa negara-negara yang kaya sumber daya alamnya masih tertinggal keadaan ekonominya jika dibandingkan dengan negara-negara lain yang justru sumber daya alamnya terbatas.

Sebagai contoh, negara Jepang memiliki luas wilayah dan kekayaan alam yang terbatas, tetapi Jepang menjadi negara maju di dunia, lebih maju dari Indonesia yang memiliki SDA yang melimpah ruah. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara maksimal dengan berbagai upaya. Secara alamiah, penduduk memanfaatkan potensi sumber daya alam dalam berbagai bentuk aktivitas sesuai dengan sumber daya alam yang dimilikinya, aktivitas dalam memanfaatkan sumber daya alam dapat dibagi ke dalam enam aktivitas, yaitu (1) pertanian, (2) perkebunan, (3) peternakan, (4) perikanan, (5) pertambangan, dan (6) kehutanan.

Lampiran 10

ANALISIS DATA NILAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS TETANG AKTIVITAS EKONOMI DAN SUMBER DAYA ALAM MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS IV

NO	NAMA	BUTIR SOAL																				JUMLAH	SKOR	KETERCAPAIAN			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	AULIA																										
2	ALTAZ																										
3	ABDUL																										
4	ANDINI																										
5	BRANDI																										
6	CANTIKA																										
7	DEWI																										
8	EPLINDA																										
9	FAHRI																										
10	FITRIAN																										
11	HELLGA																										
12	HABIBA																										
13	JANUAR																										
14	KEZIA																										
15	M.FUAD																										
16	M.RIZKI																										
17	M.HAFIDZH																										
18	M.ZULFAN																										
19	M.PRYANCO																										
20	MAYA																										
21	NADIA																										
22	RAESYFA																										
23	REVANI																										
24	RIBHI																										
25	RASKY																										
26	SINDY																										
27	SAMUEL																										
28	TARA																										
29	YULIANTY																										
JUMLAH TOTAL NILAI																											
RATA-RATA NILAI																											
JUMLAH BUTIR(NILAI) ≥ KKM																											
RATA-RATA NILAI PENCAPAAN KKM																											
PROSENTASE PENCAPAAN NILAI ≥ KKM																											

Observer (pengamat)

Jakarta,....Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon,S.Pd
NIP:196312161986032003

Elvi Yurmika Sari

Mengetahui :
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs.Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 11

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Instrumen Pemantau Tindakan Guru dalam
Menggunakan Model *Picture and Picture***

No	Indikator Pengamatan	No Pernyataan	Jumlah
1	Menertibkan ruangan belajar	1	1
2	Menyiapkan media, alat dan bahan ajar	1,2	2
3	Menyajikan materi sebagai pengantar	3,4	2
4	Menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan ekonomi berkaitan dengan materi	5,6	2
5	Menunjuk/memanggil siswa secara bergantian	7,8	2
6	Memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	9,10	2
7	Menanyakan alasan/dasar pemikirn urutan gambar tersebut	11,12	2
8	Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	13,14	2
9	Menyimpulkan/merangkum pembelajaran	15,16	2
10	Evaluasi/penilaian	17,18	2
11	Refleksi	19	1
12	Menutup pelajaran	20	1
	Jumlah	20 butir pernyataan	

Penilaian :

Skor pemantau = $\frac{\text{jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$
Tindakan_

Observer (pengamat)

Jakarta,... Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd

Elvi Yusmika Sari

NIP:196312161986032003

Kisi-kisi Instrumen Penantau Tindakan Siswa dalam Menggunakan Model *Picture and Picture*

No	Indikator Pengamatan	No Pernyataan	Jumlah
1	Membantu menertibkan ruang kelas	1	1
2	Membantu guru menyiapkan media,alat dan bahan ajar	1,2	2
3	Menyimak penjelasan materi melalui gambar/ <i>slide power point</i> sebagai pengantar	3,4	2
4	Memperhatikan guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan ekonomi berkaitan dengan materi	5,6	2
5	Siswa secara bergantian maju kedepan	7,8	2
6	Siswa memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	9,10	2
7	Menyampaikan alasan/dasar pemikirn urutan gambar tersebut	11,12	2
8	Dari alasan/urutan gambar tersebut siswa mendengarkan guru menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	13,14	2
9	Siswa bersama guru menyimpulkan/merangkum pembelajaran	15,16	2
10	Evaluasi/penilaian	17	1
11	Refleksi	18	1
12	Menutup pelajaran	19	1

No	Indikator Pengamatan	No Pernyataan	Jumlah
	Jumlah	20	1
		20 butir pernyataan	

Penilaian :

Skor pemantau = $\frac{\text{jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$
Tindakan_

Observer (pengamat)

Jakarta,... Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd

NIP:196312161986032003

Elvi Yusmika Sari

Lampiran 13

**Instrumen Pemantau Aktifitas Guru Melalui Model *Picture and Picture*
Siklus ...**

No	Aktifitas guru	Ya (1)	Tidak(0)
1	Guru menyiapkan ruangan, media dan alat pembelajaran		
2	Guru menanyakan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
4	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide jawaban atas masalah yang akan dipecahkan		
5	Guru menyampaikan materi melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan		
6	Guru memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan		
7	Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa		
8	Guru menunjukan gambar melalui media dan <i>slide power point</i>		
9	Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membaca materi sebelum melakukan model <i>picture and picture</i>		
10	Guru kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i>		
11	Guru melakukan persiapan untuk menunjuk/memanggil siswa untuk melakukan model <i>picture and picture</i>		
12	Guru memberi intruksi kepada siswa unruk maju kedepan secara bergiliran		

13	Guru mulai memimpin siswa untuk melakukan model <i>picture and picture</i>		
14	Guru bersama siswa melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i>		
15	Guru memberikan pertanyaan tentang gambar yang telah ditempelkan		
16	Guru melempar pertanyaan memberi kesempatan kepada siswa lain jika jawaban siswa tersebut masih belum tepat		
17	Guru memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari		
18	Guru memberi motivasi/penguatan kepada siswa		
19	Guru membantu siswa menyimpulkan pembelajaran		
	Jumlah		

Penilaian :

Skor pemantau = $\frac{\text{jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$
Tindakan_

Observer (pengamat)

Jakarta,... Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd

NIP:196312161986032003

Elvi Yusmika Sari

Lampiran 14

Kisi-kisi Instrumen Pemantau Aktifitas Siswa Melalui Model *Picture and Picture* Siklus ...

No	Aktivitas Siswa	Ya (1)	Tidak(0)
1	Siswa siap belajar		
2	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
4	Siswa memberikan jawaban atas masalah yang ditanyakan		
	Siswa menyimak guru menyampaikan materi melalui gambar/ <i>slide power point</i>		
5	Siswa menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya		
6	Siswa menyimak dan memahami guru menunjuk gambar pada <i>slide power point</i>		
7	Siswa membaca materi yang yang terdapat pada buku dan materi yang telah dibagikan oleh guru		
8	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang disampaikan oleh guru		
9	Siswa memberi contoh tentang tata cara pembelajaran model <i>picture and picture</i>		
10	Siswa membaca materi yang yang terdapat pada buku dan materi yang telah dibagikan oleh guru		
11	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang disampaikan oleh guru		
12	Siswa memberi contoh tentang tata cara pembelajaran		

	model <i>picture and picture</i>		
13	Siswa mengikuti intruksi guru maju kedepan kelas untuk melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i>		
14	Siswa melakukan model <i>picture and picture</i>		
15	Siswa menjelaskan dan memberi alasan tentang gambar yang telah dipasang		
16	Siswa lain memperbaiki jawaban temannya yang masih kurang/belum tepat Siswa semakin percaya diri dalam belajar atas motivasi dan dorongan yang diberikan oleh guru		
17	Siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari		
	Jumlah		

Penilaian :

Skor pemantau = $\frac{\text{jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$

Observer (pengamat)

Jakarta,... Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd

Elvi Yusmika Sari

NIP:196312161986032003

Lampira 15

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS ...

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Guru

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 16

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS ...

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Guru

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 17

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIP :

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui *Picture and Picture* di Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur”** yang dibuat oleh:

Nama : Elvi Yusmika Sari

NIM :1815128665

Jurusan :PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Desember 2015

Drs.Arifin Maksum,M.Pd

Nip: 1956042319855031001

Lampiran 18

Validasi Konsep Instrumen Tes Hasil Belajar IPS
Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam
Model *Picture and Picture* Di Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta
Timur

NO	KRITERIA	BUTIR SOAL													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	ASPEK KONSEP														
	1. Butiran soal sesuai indikator														
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan														
2.	ASPEK MATERI														
	1. Rumusan kalimat butir soal sesuai dan menggunakan perintah yang menuntut jawaban tunggal														
	2. Petunjuk pengerjaan soal cukup jelas														
	3. Pedoman penskoran segera dirumuskan setelah penulisan butir soal														
3.	ASPEK KEBAHASAAN														
	1. Menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif dan dapat dipahami siswa														
	2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar														
	3. Rumusan butir soal tidak mengandung kata-kata penafsiran ganda														
	4. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat														
	5. Tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan														

Jakarta, 21 Desember 2015
 Validator

Drs. Arifin Maksum, M.Pd
 Nip: 1956042319855031001

Lampiran 19

**ANALISIS HASIL BELAJAR IPS
SIKLUS I**

No	NAMA	BUTIR SOAL																				NILAI BUTIR	NILAI	KETERCAPIAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AULIA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	10	50	TIDAK
2	ALTAF	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	8	40	TIDAK
3	ABDUL	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	MENCAPAI
4	ANDINI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75	MENCAPAI
5	BRANDO	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	8	40	TIDAK
6	CANTIKA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	12	60	TIDAK
7	DEWI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	MENCAPAI
8	ERLINDA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	MENCAPAI
9	FAHRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	13	65	TIDAK
10	FITRIANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	75	MENCAPAI
11	HELLGA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	30	TIDAK
12	HABIBA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	MENCAPAI
13	JANUAR	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	15	75	MENCAPAI
14	KEZIA	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7	35	TIDAK
15	M.FUAD	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	13	65	TIDAK
16	M.RIZKI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	75	MENCAPAI
17	M.HAFIDZH	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	11	55	TIDAK
18	M.ZULFAN	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10	50	TIDAK
19	M.PRIYANG	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11	55	TIDAK
20	MAYA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75	MENCAPAI
21	INADIA	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	10	50	TIDAK
22	RAESYFA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65	TIDAK
23	REVANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16	80	MENCAPAI
24	RIBHI	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11	55	TIDAK
25	RASKY	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75	MENCAPAI
26	SINDY	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75	MENCAPAI
27	SAMUEL	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	MENCAPAI
28	TARA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	80	MENCAPAI
29	YULIANTY	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80	MENCAPAI
JUMLAH TOTAL NILAI																							1885	
RATA-RATA NILAI																							65	
JUMLAH BUTIR/NILAI ≥ KKM																						247	1235	
RATA-RATA NILAI PENCAPAIAN KKM																						77.1875	77.1875	
PROSENTASE PENCAPAIAN NILAI ≥ KKM																						55.17241379		

Observer (pengamat)

Jakarta,...Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon,S.Pd
NIP:196312161986032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui :
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs.Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 20

**ANALISIS HASIL BELAJAR IPS
SIKLUS II**

NO	NAMA	BUTIR SOAL																				JUMLAH	SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AULIA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	TERCAPAI
2	ALTAF	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	TERCAPAI
3	ABDUL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	TERCAPAI
4	ANDNI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	TERCAPAI
5	BRANDO	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13	65	TIDAK
6	CANTIKA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	80	TERCAPAI
7	DEWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	TERCAPAI
8	ERLINDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	90	TERCAPAI
9	FAHRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	85	TERCAPAI
10	FITRIANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	75	TERCAPAI
11	HELLGA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	75	TERCAPAI
12	HABIBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	90	TERCAPAI
13	JANUAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	90	TERCAPAI
14	KEZIA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	TERCAPAI
15	M.FUAD	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75	TERCAPAI
16	M.RIZKI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85	TERCAPAI
17	M.HAFIDZH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	TERCAPAI
18	M.ZULFAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	12	60	TIDAK
19	M.PRIYANO	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	65	TIDAK
20	MAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	85	TERCAPAI
21	NADIA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	75	TERCAPAI
22	RAESYFA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	85	TERCAPAI
23	REVANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	TERCAPAI
24	RIBHI	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	75	TERCAPAI
25	RASKY	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	TERCAPAI
26	SINDY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	TERCAPAI
27	SAMUEL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	TERCAPAI
28	TIARA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	TERCAPAI
29	YULIANTY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	90	TERCAPAI
JUMLAH TOTAL NILAI																							2400	
RATA-RATA NILAI																							82.7588	
JUMLAH BUTIR/NILAI ≥ KKM																						442	2210	
RATA-RATA NILAI/PENCAPAIAN KKM																						85	85	
PROSENTASE PENCAPAIAN NILAI ≥ KKM																						89.65517241		

Observer (pengamat)

Jakarta,...Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon,S.Pd
NIP:196312161986032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui :
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs.Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 21

**Instrumen Pemantau Aktifitas Guru Melalui Model *Picture and Picture*
Siklus I**

No	Aktivitas guru	Ya (1)	Tidak(0)
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide jawaban atas masalah yang akan dipecahkan		√
3	Guru menyampaikan materi melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan	√	
4	Guru memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan		√
5	Guru menunjukan gambar melalui media gambar dan <i>slide power point</i>	√	
6	Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membaca materi sebelum melakukan model <i>picture and picture</i>	√	
7	Guru kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i>	√	
8	Guru melakukan persiapan untuk menunjuk/memanggil siswa untuk melakukan model <i>picture and picture</i>		√
9	Guru memberi intruksi kepada siswa untuk maju kedepan secara bergiliran	√	
10	Guru mulai memimpin siswa untuk melakukan model <i>picture and picture</i>	√	
11	Guru bersama siswa melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i>	√	
12	Guru memberikan pertanyaan tentang gambar yang telah ditempelkan	√	

13	Guru melempar pertanyaan memberi kesempatan kepada siswa lain jika jawaban siswa tersebut masih belum tepat		√
14	Guru memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari		√
15	Guru memberi motivasi/penguatan kepada siswa	√	
16	Guru membantu siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
	Jumlah	11	5

Penilaian :

Skor pemantau = $\frac{\text{jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$
Tindakan_

$$\text{Skor} = \frac{11}{16} \times 100\% = 68\%$$

Observer (pengamat)

Jakarta, ... Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd

Elvi Yusmika Sari

NIP:196312161986032003

Lampiran 22

**Instrumen Pemantau Aktifitas Siswa Melalui Model *Picture and Picture*
Siklus I**

No	Aktivitas Siswa	Ya (1)	Tidak(0)
1	Siswa siap belajar	√	
2	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Siswa memberikan jawaban atas masalah yang ditanyakan	√	
4	Siswa menyimak guru menyampaikan materi melalui gambar/ <i>slide power point</i>		√
	Siswa menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya	√	
5	Siswa menyimak dan memahami guru menunjuk gambar pada <i>slide power point</i>		√
6	Siswa membaca materi yang terdapat pada buku dan materi yang telah dibagikan oleh guru	√	
7	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang disampaikan oleh guru	√	
8	Siswa memberi contoh tentang tata cara pembelajaran model <i>picture and picture</i>	√	
9	Siswa membaca materi yang terdapat pada buku dan materi yang telah dibagikan oleh guru		√
10	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang disampaikan oleh guru		√
11	Siswa memberi contoh tentang tata cara pembelajaran model <i>picture and picture</i>	√	
12	Siswa mengikuti intruksi guru maju kedepan kelas untuk melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i>		√

13	Siswa melakukan model <i>picture and picture</i>	√	
14	Siswa menjelaskan dan memberi alasan tentang gambar yang telah dipasang	√	
15	Siswa diberi penguatan dan motivasi	√	
16	Siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari	√	√
	Jumlah	10	6

Penilaian :

Skor pemantau = $\frac{\text{jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$
Tindakan_

$$\text{Skor} = \frac{10}{16} \times 100\% = 62,5\%$$

Observer (pengamat)

Jakarta,... Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd

NIP:196312161986032003

Elvi Yusmika Sari

Lampiran 23

**Instrumen Pemantau Aktifitas Guru Melalui Model *Picture and Picture*
Siklus II**

No	Aktivitas guru	Ya (1)	Tidak(0)
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide jawaban atas masalah yang akan dipecahkan	√	
3	Guru menyampaikan materi melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan	√	
4	Guru memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan		√
5	Guru menunjukan gambar melalui media gambar dan <i>slide power point</i>	√	
6	Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membaca materi sebelum melakukan model <i>picture and picture</i>	√	
7	Guru kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i>	√	
8	Guru melakukan persiapan untuk menunjuk/memanggil siswa untuk melakukan model <i>picture and picture</i>	√	
9	Guru memberi intruksi kepada siswa untuk maju kedepan secara bergiliran	√	
10	Guru mulai memimpin siswa untuk melakukan model <i>picture and picture</i>	√	
11	Guru bersama siswa melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i>	√	
12	Guru memberikan pertanyaan tentang gambar yang telah ditempelkan		√
13	Guru melempar pertanyaamemberi kesempatan kepada	√	

	siswa lain jika jawaban siswa tersebut masih belum tepat		
14	Guru memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari		√
15	Guru memberi motivasi/penguatan kepada siswa		√
16	Guru membantu siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
	Jumah	14	2

]

Penilaian :

Skor pemantau = $\frac{\text{jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$

Skor = $\frac{14}{16} \times 100\% = 87\%$

16

Observer (pengamat)

Jakarta,... Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd

Elvi Yusmika Sari

NIP:196312161986032003

Lampiran 24.

**Instrumen Pemantau Aktifitas Siswa Melalui Model *Picture and Picture*
Siklus II**

No	Aktifitas Siswa	Ya (1)	Tidak(0)
1	Siswa siap belajar	√	
2	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Siswa memberikan jawaban atas masalah yang ditanyakan	√	
4	Siswa menyimak guru menyampaikan materi melalui gambar/ <i>slide power point</i>	√	
	Siswa menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya	√	
5	Siswa menyimak dan memahami guru menunjuk gambar pada <i>slide power point</i>	√	
6	Siswa membaca materi yang terdapat pada buku dan materi yang telah dibagikan oleh guru	√	
7	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang disampaikan oleh guru		√
8	Siswa memberi contoh tentang tata cara pembelajaran model <i>picture and picture</i>	√	
9	Siswa membaca materi yang terdapat pada buku dan materi yang telah dibagikan oleh guru		√
10	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang disampaikan oleh guru	√	
11	Siswa memberi contoh tentang tata cara pembelajaran model <i>picture and picture</i>	√	

12	Siswa mengikuti intruksi guru maju kedepan kelas untuk melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i>		√
13	Siswa melakukan model <i>picture and picture</i>	√	
14	Siswa menjelaskan dan memberi alasan tentang gambar yang telah dipasang	√	
15	Siswa diberi penguatan dan motivasi		√
16	Siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari	√	
	Jumlah	12	4

Penilaian :

Skor pemantau = $\frac{\text{jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100\%$

Skor = $\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$

Observer (pengamat)

Jakarta,... Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd

Elvi Yusmika Sari

NIP:196312161986032003

Lampiran 25.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Pertemuan I

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Guru
1	09.40-09.50	<p>Suasan kelas masih dalam keadaan ramai dan belum tertib.</p> <p>Setelah dikondisikan suasana mulai tenang</p>	<p>Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam,</p> <p>Setelah itu berdoa, melakukan absensi dan apersepsi diantaranya bertanya separt materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengemukakan permainan yang akan dilakukan.</p>
2	09.50-10.40	<p>Kondisi semakin tertib ketika guru sedang menyiapkan <i>LCD</i>. Namun mulai ramai kembali dikarenakan <i>LCD</i> tidak bisa digunakan pada awal pembelajaran. Akan tetapi masih bisa dikendalikan setelah media gambar telah dibagikan.</p> <p>Siswa melakukan diskusi kecil dalam kelompoknya masing-masing. Kondisi kelas sedikit ramai.</p> <p>Kelas lumayan tenang, karena masi ada yang</p>	<p>Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan materi secara singkat. Selanjutnya siswa mengamati gambar pada media yang telah dibagikan. Kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi.</p> <p>Guru membagikan LKS yang harus didiskudiksn oleh masing-masing kelompok dengan waktu yang telah ditetapkan.</p> <p>Setelah selesai diskusi guru memberitahu siswa untuk membaca kembali materi dalam waktu 10 menit untuk. Kemudian guru mengiintruksikan untuk</p>

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Guru
		ngobrol bisik-bisik dan menghayal. Berjalannya kegiatan pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang terlihat sedikit bingung dan kelas menjadi ramai	menutup buku. Guru memfasilitasi semua kegiatan model <i>picture and picture</i> kemudian guru memimpin guru memimpin jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>
3	10.40-10.50	suasana kelas tenang kembali mulai ramai kembali karena pelajaran telah selesai.	Guru mengajak siswa merangkum/menyimpulkan pelajaran yang baru saja dipelajari. Guru memberikan PR Guru menutup pelajaran.

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP:196107051986031013

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Pertemuan I

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Siswa
	09.40-09.50	<p>Suasan kelas masih dalam keadaan ramai dan belum tertib.</p> <p>Setelah dikondisikan suasana mulai tenang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a • Tanya jawab dengan guru tentang pelajaran yang akan dipelajari • Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. • Mendengarkan kegiatan menarik tentang permainan individu yang akan dilakukan.
	09.50-10.40	<p>Kondisi semakin mulai ketika guru mulai menayangkan <i>LCD</i>.</p> <p>Siswa melakukan diskusi kecil dalam kelompoknya masing-masing. Kondisi kelas sedikit ramai.</p> <p>Kelas lumayan tenang, karena masi ada yang ngobrol bisik-bisik dan menghayal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian mendengarkan guru menyampaikan materi pengantar • Siswa terlihat serius mengamati gambar yang ditayang kan tetapi masi ada siswa yang terlihat kurang konsentrasi. • Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. • Melakukan diskusi kelompok dengan melengkapi LKS yang telah dibagikan oleh guru. • Siswa mengumpulkan hasil diskusi.

		<p>Berjalannya kegiatan pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang terlihat sedikit bingung dan kelas menjadi ramai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan intruksi guru tentang permainan yang akan dilakukan • Pembelajaran model <i>picture and picture</i> dimulai dengan maju ke depan kelas secara individu dan menempelkan gambar di kertas karton yang telah di sediakan. • Semakin lama siswa semakin senang namun masi ada beberapa yang bingung dan belum mengerti. • Siswa menjelaskan mngenai gambar yang di tempelkan.
	10.40-10.50	<p>suasana kelas tenang kembali</p> <p>mulai ramai kembali karena pelajaran telah selesai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum tentang contoh-contoh kegiatan ekonomi yang sesuai dengan potensi alam dengan bombing guru. • Siswa menulis pekerjaan rumah yang akan dikerjakan. • Siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09
Pagi

Drs. Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 27.

**CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Pertemuan II

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Guru
1	08.15-08.25	<p>Suasana kelas ramai ketika guru memasuki kelas</p> <p>Suasan kelas mulai tenang namun masih ada yang berbisik-bisik</p>	<p>Guru mengkondisikan kelas kemudian memberi salam, berdoa, dan absensi.</p> <p>Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.</p>
2	08.25-09.10	<p>Terlihat tenang dan fokus</p> <p>Suasana kelas lumayan tenang karena saat ditanyakan siswa ada yang masih malu namun ada juga yang beberapa orang yang berani bertanya.</p> <p>Suasana mulai ramai kembali</p> <p>Siswa mendengarkan dan tenang saat semua sedang membaca materi, namun ada seorang siswa yang</p>	<p>Guru menanyakan beberapa gambar yang terdapat pada <i>slide</i>/gambar contoh kegiatan ekonomi sambil menyimak penjelasan singkat tentang gambar.</p> <p>Beranya jawab seputar materi yang baru saja disampaikan. Kemudian siswa menyampaikan manfaat sumber daya alam bagi masyarakat.</p> <p>Guru membagikan LKS dan kemudian mengontrol jalannya diskusi pada tiap-tiap kelompok.</p> <p>Guru mengintruksikan siswa untuk membaca materi yang telah dibahas dan 5 menit kemudian guru mengintruksikan siswa untuk menutup materi.</p>

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Guru
		asik mengganggu temannya	Guru memimpin jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>
3	09.10-09.25	Suasana sedikit ramai karena siswa mulai duduk di posisi semula Kelas tenang kembali karena sedang focus mengerjakan evaluasi	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang baru saja selesai, kemudian Guru mengintruksikan siswa agar duduk kembali di bangku masing-masing Guru membagikan evaluasi dalam bentuk soal pilihan ganda untuk melihat sejauh mana pencapaian materi dari pertemuan satu dan dua. Guru menerima hasil tes dan menutup pelajaran dengan do'a.

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016
Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 28.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Pertemuan II

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Siswa
1	08.15-08.25	<p>Suasana kelas ramai ketika guru memasuki kelas</p> <p>Suasan kelas mulai tenang namun masih ada yang berbisik-bisik</p>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa terlihat ramai saat guru memasuki ruang kelas dengan berlari ke bangku masing-masing• Siswa berdo'a, memberi salam dan mendengarkan informasi saat guru mulai menyampaikan tujuan pembelajaran.• Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya..• Siswa membantu guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
2	08.25-09.10	<p>Terlihat tenang dan fokus</p> <p>Suasana kelas lumayan tenang karena saat ditanyakan siswa ada yang masih malu namun ada juga yang beberapa orang yang berani bertanya.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati <i>slide</i> yang ditayangkan mengenai beberapa gambar kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.• Siswa bertanya jawab mengenai gambar yang di amati.• Siswa membuat kelompok seperti

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Siswa
		<p>Suasana mulai ramai kembali</p> <p>Siswa mendengarkan dan tenang saat semua sedang membaca materi, namun ada seorang siswa yang asik mengganggu temannya</p> <p>Kondisi kelas ramai dan menyenangkan</p>	<p>kelompok sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan diskusi melengkapi LKS membuat daftar usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam yang erdapat di lingkungan daerah tempat tinggalnya. • Siswa membaca materi yang dibahas sesuai intruksi guru. • Siswa melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i> yang dipimpin guru. • Siswa memberikan alas/dasar pemikirannya terkait urutan gambar yang telah ditempelkan. • Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. • Siswa bersama guru meluruskan atas kesalah pahaman dan memberikan penguatan/motivasi.
3	09.10-09.25	<p>Suasana sedikit ramai karena siswa mulai duduk di posisi semula</p> <p>Kelas sepi kembali karena sedang mengerjakan evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran • Mengerjakan tes soal evaluasi secara individu. • Menutup pelajaran dengan do'a.

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut

NIP:196107051986031013

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Pertemuan I

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Guru
1	08.15-08.25	<p>Kondisi kelas masih sedikit ramai ketika siswa berlari menuju bangku masing-masing</p> <p>Kondisi mulai tenang dan mendengarkan yang disampaikan oleh guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Guru memasuki kelas dengan memberi salam, kemudian melakukan apersepsi seperti menggali kompetensi yang dimiliki siswa. -Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengemukakan kegiatan menarik tentang permainan yang akan dilakukan. -Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
2	08.25-09.10	<p>Suasana kelas terlihat sudah mulai tertib dan lebih tenang</p> <p>Sudah mulai terlihat aktif dengan tanya jawab dengan guru</p> <p>Suasana kelas mulai ramai dengan pergantian</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Guru menyampaikan materi secara singkat sebagai pembuka. Kemudian guru menayangkan beberapa slide/gambar kepada siswa mengenai kondisi lingkungan alam yang dijadikan untuk kegiatan ekonomi. -Bertanya jawab tentang kondisi alam yang alam yang ruak akibat kegiatan ekonomi. -Guru membagikan LKS kepada semua kelompok dan mendiskusikan tentang

		<p>tempat duduk</p> <p>Suasana kelas terlihat menyenangkan karena siswa sudah menguasai model yang di sampaikan oleh guru.</p>	<p>kondisi alam dan cara merawatnya dengan waktu yang telah ditentukan. Kemudian setelah selesai diskusi siswa diberi waktu untuk membuka dan membaca materi kembali setelah 5 menit siswa menutup materi kembali.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i>. - Guru memupuk dan memfasilitasi jalannya proses pembelajaran model <i>picture and picture</i>. kemudian bertanya jawab tentang urutan gambar yang telah di tempelkan. - Guru meluruskan atas jawaban siswa yang belum tepat dan memberi penguatan dan motivasi.
3	09.10-09.25	<p>Siswa kelas sedikit ramai kembali setelah posisi duduk kembali keposisi semula.</p> <p>Mulai tenang karena sedang menulis pekerjaan rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya jawab apa yang belum dipahami atau dimengerti. - Menyimpulkan mengenai manfaat dan cara melestarikan sumber daya alam agar tidak rusak dan dimanfaatkan. - Kemudian memberikan PR mencari informasi apa saja yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggalnya. - Menutup pelajaran dengan do'a

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP:196107051986031013

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Pertemuan I

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Siswa
1	07.00-07.10	<p>Kondisi kelas masih sedikit ramai ketika siswa berlari menuju bangku masing-masing</p> <p>Kondisi mulai tenang dan mendengarkan yang disampaikan oleh guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai dengan memberi salam dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Siswa membantu guru menyiapkan media, alat dan bahan pembelajaran. • Siswa siap belajar
2	07.10-08.00	<p>Suasana kelas terlihat sudah mulai tertib dan lebih tenang</p> <p>Sudah mulai terlihat aktif dengan tanya jawab dengan guru</p> <p>Suasana kelas mulai ramai dengan pergantian tempat duduk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati tayangan <i>slide</i> kondisi lingkungan alam yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi. • Siswa melakukan tanya jawab dengan guru berdasarkan gambar yang di tayangkan . • Siswa melakukan diskusi kecil tentang berdasarakan kelompok yang telah di bagikan dan mengerjakan LKS. • Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok bersama temannya. • Siswa diberi waktu membaca materi sesuai intruksi guru. • Siswa mendengarkan langkah-langkah proses

		Suasana kelas terlihat menyenangkan karena siswa sudah menguasai model yang di sampaikan oleh guru.	<p>pembelajaran model <i>picture and picture</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i> dengan menempel/mengurutkan gambar dengan urutan yang logis secara individu. • Siswa memberikan penjelasan mengenai gambar yang telah ditempelkan. • Siswa menerima guru dan temannya meluruskan jawabannya yang masih kurang tepat
3	08.00-18.10	<p>Sauna kelas sedikit ramai kembali setelah posisi duduk kembali keposisi semula.</p> <p>Mulai tenang karena sedang menulis pekerjaan rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum materi yang telah dipelajari. • Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan oleh guru. • Siswa melakukan refleksi • Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yusmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 31.

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Pertemuan II

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Guru
1	10.45-10.55	Kondisi kelas tertib	<ul style="list-style-type: none">- Guru memasuki kelas dengan memberi salam, membaca do'a kemudian melakukan apersepsi seperti menggali kompetensi yang dimiliki siswa.- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengemukakan kegiatan menarik tentang permainan yang akan dilakukan.- Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
2	10.55-11.40	<p>Kondisi kelas terlihat lebih tertib dengan tayangan <i>slide</i> oleh guru</p> <p>Kondisi kelas mulai aktif dengan berbagai tanya jawab tentang tayangan <i>slide</i></p>	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan ruang lingkup materi yang akan di pelajari sebagai pengantar.- Guru menayangkan gambar tentang kondisi potensi lingkungan alam yang tidak ada di Indonesia yang tidak dirawat.- Guru melakukan tanya jawab terhadap gambar yang ditampilkan.- Guru mengintruksikan untuk diskusi manfaat merawat sumber lingkungan alam bagi manusia atau masyarakat setempat.- Guru mengintruksikan

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Guru
		<p>Suasan kelas kembali tenang saat membaca materi</p> <p>Kondisi kelas aktif dan menyenangkan</p>	<p>kembali membaca materi beberapa saat kemudian metupnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran model <i>picture and picture</i>. - Melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i>. - Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa - Guru memberikan menanyakan alasan/dasar pemikiran pada urutan gambar tersebut. dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai - Guru meluruskan jawaban siswa atas kesalahan pemahaman serta memberikan penguatan.
		<p>Kelas mulai ramai saat kembali ketempat duduk semula/di bangku masing-masing</p> <p>Kelas kembali sepi saat mengerjakan tes evaluasi</p> <p>Kemudian kembali ramai saat membagikan hadiah/penghargaan bagi siswa secara individu dan kelompok terbaik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengintruksikan untuk menyimpulkan pembelajaran. - Guru membagikan tes soal evaluasi - Guru memberi penghargaan kepada siswa baik individu maupun kelompok. - Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a.

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yasmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut

NIP:196107051986031013

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Pertemuan II

No	Waktu	Kondisi Kelas	Aktivitas Siswa
1	10.45-10.55	Kondisi kelas tertib Suasana kelas terlihat mulai aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan diri memulai pembelajaran • Siswa memulai dengan memberi salam dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pemahaman pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. • Siswa membantu guru menyiapkan media, alat dan bahan pembelajaran.
2	10.55-11.40	Kondisi kelas terlihat lebih tertib dengan tayangan <i>slide</i> oleh guru Kondisi kelas mulai aktif dengan berbagai tanya jawab tentang tayangan <i>slide</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati tayangan <i>slide</i> kondisi lingkungan alam yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang tidak dirawat. • Siswa melakukan tanya jawab dengan guru berdasarkan gambar yang ditayangkan. • Siswa melakukan diskusi kecil tentang berdasarkan kelompok yang telah dibagikan dan mengerjakan LKS.

		<p>Suasan kelas kemabali tenang saat membaca materi</p> <p>Kondisi kelas aktif dan menyenangkan</p> <p>Suasan kelas sedikit ramai ketika akan melaksanakan permainan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok bersama temannya. • Siswa diberi waktu membaca materi sesuai intruksi guru. • Siswa mendengarkan langkah-langkah proses pembelajaran model <i>picture and picture</i> • Siswa melakukan pembelajaran model <i>picture and picture</i> dengan menempel/mengurutkan gambar dengan urutan yang logis secara individu. • Siswa memberikan penjelasan mengenai gambar yang telah ditempelkan. • Siswa menerima guru dan temannya meluruskan jawabannya yang masih kurang tepat
		<p>Kelas mulai ramai saat kemabli ketempat duduk semula/di bangku masing-masing</p> <p>Kelas kembali sepi saat mengerjakan tes evaluasi</p> <p>Kemudian kembali ramai saat membagikan hadiah/penghargaan bagi siswa secara individu dan kelompok terbaik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum materi yang telah dipelajari. • Siswa mengerjakan tes soal evaluasi secara individu. • Siswa diberikan hadiah baik kelompok maupun individu. • Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

Observer (pengamat)

Jakarta, Januari 2016

Guru Kelas IV

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Elvi Yasmika Sari

Mengetahui

Kepala SDN Rawamanun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP:196107051986031013



*Building
future
leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unjac.id

Nomor : 0055/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

6 Januari 2016

Yth. Kepala SD Negeri Rawamangun 09 Pagi
Pulogadung, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Elvi Yusmika Sari
Nomor Registrasi : 1815128665
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081280205159

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Picture and Picture Pada Kelas IV SD Negeri Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



[Signature]
Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SDN RAWAMANGUN 09 PAGI
Jalan Pemuda No. 6 Kecamatan Pulogadung
JAKARTA TIMUR
Telp. (021) 4753830

SURAT KETERANGAN

Nomor : 449/1.851.201.1 /I/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Panut
NIP : 196107051986031013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Rawamangun 09 Pagi
Kecamatan Pulogadung

Menerangkan bahwa nama di bawah ini telah melakukan Penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul " **Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Model Picture Pada Kelas IV SD Negeri Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur** ", pada tanggal 4 s/d 15 Januari 2016.
Adapun nama dimaksud adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA MAHASISWA	NO. REGISTRASI	PROGRAM STUDI	FAKULTAS
1.	Elvi Yusmika Sari	1815128665	PGSD	Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 7 Januari 2016
Kepala Sekolah

Drs. PANUT
NIP. 196107051986031013

Tembusan :

1. Wali Kelas IV
2. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elvi Yasmika Sari, lahir di Desa Tameng, Kabupaten Simeulue (Aceh) pada 05 Maret 1995 dari pasangan Bapak Amran dan Ibu Sarnawati, anak pertama dari empat bersaudara. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN 02 salang lulus pada tahun 2006. Melanjutkan ke SMPN 02 Salang lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMAN) 1 Salang pada lulus pada tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Guru sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

“Cinta pada dunia, dunia akan pergi. Cinta pada manusia, manusia akan mati. Cintailah Allah karena hanya dia (Allah) yang maha kekal dan abadi.”

